

**ANALISA DAMPAK PSIKOLOGIS PERILAKU JUDI ONLINE
DI KALANGAN MAHASISWA**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Bimbingan Konseling



Disusun oleh:

**AHMAD NUR RAFIQ ALBI
5191211016**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN & KONSELING
FAKULTAS BISNIS & HUMANIORA
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir dengan judul “Analisa Dampak Psikologis Perilaku Judi Online Di Kalangan Mahasiswa”

Nama : Ahmad Nur Rafiq Albi

NIM : 5191211016

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Saya nyatakan telah saya baca dengan seksama dan setelah memenuhi standar ilmiah sebagai Tugas Akhir jenjang Pendidikan strata satu (Sarjana).



HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR
ANALISA DAMPAK PSIKOLOGIS PERILAKU JUDI
ONLINE DI KALANGAN MAHASISWA

Oleh :

Nama : Ahmad Nur Rafiq Albi

Nim : 5191211016

Telah Dipertahankan dihadapan Dosen Penguji Tanggal 21 maret
2025

Dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu Syarat

Pada Fakultas Bisnis & Humaniora

Universitas Teknologi Yogyakarta

Dengan susunan Tim Penguji :

1. Nararya Rahadyan B, S.Pd.,M.Pd

2. Ulfa Amalia, S.Psi.,MA

3. Ari Prasetyoaji, S,Pd.,M.Pd

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling

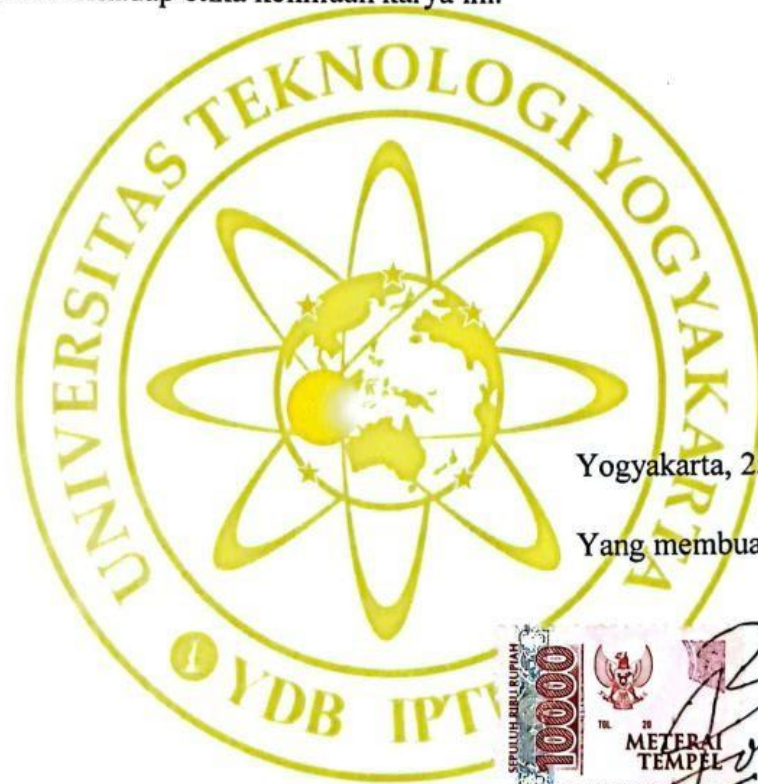


Erlin Fitria, S,Pd.,M.Pd

NIK. 11 0215 069

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa yang tertulis dalam tugas akhir ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagai atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tugas akhir ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan karya ini.



Yogyakarta, 25 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Ahmad Nur Rafiq Albi

NIM. 5191211016

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“ Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

PERCAYA PROSES itu yang paling penting, Karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling inti dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orang tua, sahabat, serta teman-teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai, Karena mungkin ada suatu hal di balik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberika rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Analisa Dampak Psikologis Perilaku Judi Online di Kalangan Mahasiswa”. Kelancaran penulisan ini tidak terlepas dari bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Bambang Moertono S, MM., Akt., CA selaku Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta.
2. Dr. Yohanes Radjaban, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bisnis & Humaniora Universitas Teknologi Yogyakarta.
3. Sekar Akrom Faradiza, S.E,M.Si., Akt.,CA selaku Wakil Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora.
4. Erlin Fitria, S. Pd., M. Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Bisnis & Humaniora dan juga dosen pembimbing akademik Universitas Teknologi Yogyakarta.
5. Ari Prasetyoaji, S. Pd., M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti
6. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Teknologi Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
7. Ibu, ayah, dan adek tercinta yang selalu mendoakan, memberikan semangat, serta kasih sayang yang tak terhingga, dan juga dukungan secara materi maupun non materi
8. Teman-teman seperjuangan Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2019.

Peneliti menyadari, bahwa dalam tugas akhir yang peneliti buat masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, penulisan, bahasa dan lain lainnya. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar menjadi acuan bagi peneliti supaya menjadi lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Pengertian Judi Online	9
2.2 Pengaruh Judi Online	10
2.3 Aspek – aspek psikologis	11
2.4 Faktor – Faktor Pengaruh Judi Online	12
2.5 Dampak Judi Online.....	15
2.6 Penelitian Relevan	16
2.7 Kerangka Berpikir.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Desain Penelitian	20
3.2 Langkah- Langkah Penelitian.....	20
3.3 Sumber Data	21

3.4 Metode Pengumpulan Data	22
3.5 Instrumen Penelitian	22
3.6 Uji Keabsahan Data	24
3.7 Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
4.1 Deskripsi Setting Penelitian	26
4.1.1 Lokasi Penelitian	26
4.2.1 Waktu penelitian.....	26
4.3.1 Deskripsi Subjek Penelitian	26
4.2 Hasil Penelitian.....	29
4.3 PEMBAHASAN.....	60
4.1.3 Dampak Judi Online.....	60
4.2.3 Dampak Psikologis Dari Prilaku Judi Online.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan	16
Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara	23
Tabel 4. 1 Profil Subjek Penelitian	26
Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Subjek 1	29
Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Subjek 2	33
Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Subjek 3	37
Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Subjek 4	42
Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Subjek 5	45
Tabel 4. 7 Hasil Wawancara Subjek 6	49
Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Subjek 7	53
Tabel 4. 9 Hasil Wawancara Subjek 8	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	18

ABSTRAK

Albi, Ahmad Nur Rafiq, 2025. "Analisa Dampak Psikologis Perilaku Judi Online di Kalangan Mahasiswa" Tugas Akhir. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Bisnis dan Humaniora. Universitas Teknologi Yogyakarta. Pembimbing Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd

Judi online adalah sebuah kegiatan permainan yang dilakukan dengan taruhan uang atau barang berharga dan dapat dimenangkan oleh siapapun secara daring. Mahasiswa merupakan salah satu pihak yang tertarik terlibat dalam perjudian online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak psikologis dari perilaku judi online di kalangan mahasiswa. Judi online semakin marak terjadi di kalangan mahasiswa, yang dipicu oleh faktor ekonomi, sosial, serta daya tarik permainan yang menjanjikan keuntungan instan. Dalam penelitian ini, digunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa judi online berdampak negatif terhadap kondisi psikologis mahasiswa, seperti munculnya kecemasan, stres berlebihan, gangguan tidur, perubahan perilaku sosial, serta penurunan kinerja akademik. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa judi online tidak hanya memberikan dampak finansial tetapi juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mental mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa edukasi dan layanan konseling untuk membantu mahasiswa mengatasi kecanduan judi online dan mengurangi dampak negatifnya. Keterbatasan penelitian ini adalah fokus hanya pada analisa dampak psikologis pada perilaku judi online di kalangan mahasiswa dan penelitian ini jumlah narasumber yang diwawancarai hanya 8 orang tidak semua mahasiswa di Yogyakarta diwawancarai dan wawancara hanya dilakukan sekali pertemuan. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dari berbagai universitas, serta dapat mengembangkan penelitian-penelitian terkait analisa dampak psikologis pada perilaku judi online bagi mahasiswa lebih luas.

Kata Kunci: Dampak Psikologis Perilaku, Judi Online, Mahasiswa

ACC Kaprodi



ABSTRACT

Albi, Ahmad Nur Rafiq, 2025. "Analysis of the Psychological Impact of Online Gambling Behavior Among Students" Final Project. Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Business and Humanities. Yogyakarta University of Technology. Supervisor Ari Prasetyoaji, S.Pd., M.Pd

Online gambling is a game activity that is carried out with money bets or valuables and can be won by anyone online. Students are one of the parties interested in getting involved in online gambling. This study aims to analyze the psychological impact of online gambling behavior among college students. Online gambling is increasingly prevalent among college students, which is triggered by economic, social, and the appeal of games that promise instant profits. In this study, a descriptive qualitative method was used with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The results of the study show that online gambling has a negative impact on the psychological condition of students, such as the appearance of anxiety, excessive stress, sleep disturbances, changes in social behavior, and decreased academic performance. The conclusion of this study confirms that online gambling not only has a financial impact but also has a significant effect on the mental well-being of students. Therefore, interventions in the form of education and counseling services are needed to help students overcome online gambling addiction and reduce its negative impact. The limitation of this study is that it focuses only on the analysis of the psychological impact on online gambling behavior among students and in this study the number of interviewees is only 8 people, not all students in Yogyakarta are interviewed and the interview is only conducted once in a meeting. The suggestion for future researchers is to expand the scope of research by involving more students from various universities, and to develop studies related to the analysis of the psychological impact on online behavior for students more broadly.

Keywords: Psychological Impact of Behavior, Online Gambling, Students



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjudian sudah ada di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda. Perjudian biasanya dikaitkan dengan kehidupan malam dan hiburan. Perjudian berkembang pesat di Indonesia, dan berbagai jenis perjudian berkembang di masyarakat, baik secara terbuka maupun sembunyi-sembunyi dan juga perjudian sangat sulit dihentikan (Jadidah et al., 2023). Judi online adalah permainan virtual yang menggunakan uang asli untuk bermain permainan ini, dalam permainan judi online ini sangat banyak jenis permainannya seperti poker online, slot online, casino online dan masih banyak jenis-jenis game judi online lain nya, yang dimana membuat korban nya tertarik dengan mencoba berbagai jenis game tersebut (Jelita, 2024).

Terutama masih banyak nya pemain judi online ini dari kalangan mahasiswa karna mereka berpikir dengan bermain bermodal kecil akan mendapatkan keuntungan yang besar maka dari itu judi online sudah menjadi hal biasa di kalangan mahasiswa bahkan sampai ada mahasiswa yang rela melakukan pinjaman online demi bisa mendapatkan modal agar bisa bermain judi online ini. Dari segi material orang yang kalah dari permainan judi akan kehilangan harta benda seperti uang yang mereka jual sebagai modal bahkan akan melakukan cara-cara lain misalnya tidak membayarkan uang untuk membeli buku atau untuk belajar melainkan dialihkan sebagai tambahan deposito (Alkarni et al., 2019).

Perilaku menyimpang yang diikuti dan dilakukan oleh para mahasiswa dalam perjudian online dipicu oleh adanya daya tarik potensial keuntungan besar yang dapat mereka peroleh, meskipun tanpa kepastian yang jelas. Kemungkinan keuntungan ini, bersama dengan daya tarik permainan yang bergantung pada keberuntungan, dapat memengaruhi mahasiswa, yang seharusnya menjadi generasi penerus bangsa (Asriadi 2021). Fenomena ini menyoroti dampak negatif situs perjudian online

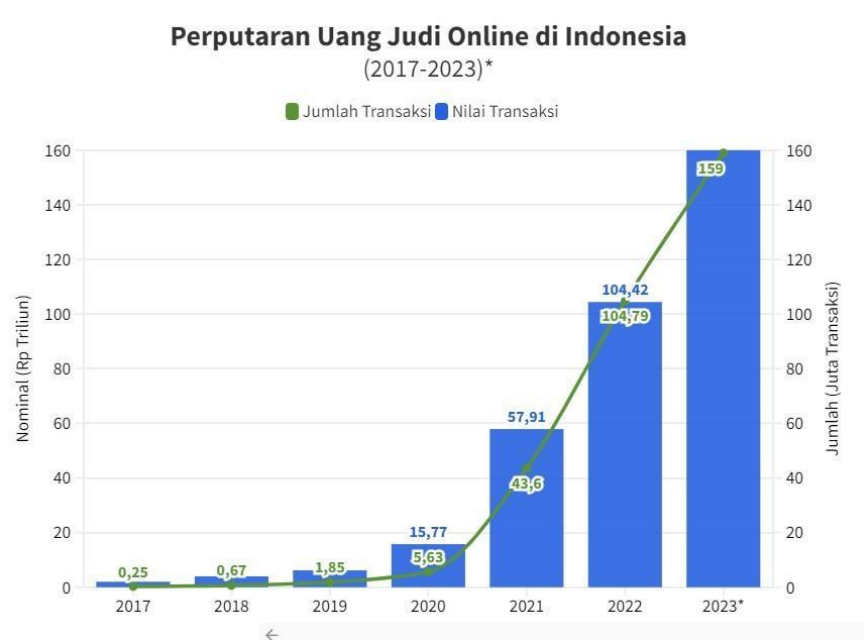
terhadap mahasiswa dan mengajukan pertanyaan mengenai bagaimana perjudian online dapat terus menjadi pilihan kegiatan menarik bagi sebagian orang jika tren ini berlanjut. Dengan demikian, perlu adanya kesadaran, pendidikan, dan upaya pencegahan untuk mengatasi dampak buruk perjudian online pada mahasiswa dan masyarakat pada umumnya. Terdapat beberapa faktor, salah satu faktor yang menjadikan judi online diminati yaitu aturan atau sistem yang dibuat pada judi online sederhana sehingga membuat mahasiswa tertarik untuk mengikuti dan melakukannya serta sulit untuk meninggalkan (Susilahati et al.,2022).

(Addiyansyah, et al 2023) Banyak orang terlibat dalam judi online karena berbagai alasan, baik yang bersifat psikologis, ekonomi, sosial, maupun budaya. Berikut adalah beberapa alasan utama serta faktor yang mendasarinya yaitu kecanduan dan kontrol diri yang lemah: Individu dengan kontrol impuls yang rendah lebih rentan terhadap kecanduan judi karena sulit menghentikan dorongan untuk terus bermain. (Purnomo, et al 2024) Selain itu, judi sering dipandang sebagai cara instan untuk mendapatkan uang dalam jumlah besar tanpa perlu bekerja keras.

Kemajuan teknologi dan komunikasi memiliki berbagai konsekuensi positif dan negatif. Karena di satu sisi itu meningkatkan kemakmuran, keberhasilan, peradaban, dan di sisi lain itu meningkatkan cara yang kuat untuk melanggar hukum. Tetapi terdapat juga orang-orang yang datang ke game online dan menyalahgunakan akses mudah ke internet untuk berjudi. Teknologi ini umumnya telah mengubah sikap dan gaya hidup sosial, menciptakan dunia tanpa membatasi perubahan dalam gaya hidup yang berbeda. Pertumbuhan teknologi telah menyebabkan berbagai layanan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang dibuat dalam berbagai layanan. Di bagian ini, Internet adalah bagian dari pengembangan teknologi (Ishaq, 2022).

Kepala Biro Humas PPAK Natsir Kongah menyebut, ada 2,76 juta masyarakat Indonesia yang mengikuti judi online sepanjang 2017-2022. Total partisipasi pertaruhan masyarakat yang dapat diidentifikasi mencapai

Rp52 triliun pada periode tersebut. dari jumlah itu, sebanyak 2,18 juta orang melakukan aktivitas pertaruhan dengan nominal kecil di bawah Rp100.000. Mereka merupakan golongan warga berpenghasilan rendah dengan profil sebagai pelajar, mahasiswa, buruh, petani, ibu rumah tangga, pegawai swasta, dan lainnya, bahkan untuk tahun 2023 ini Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengungkapkan, ada lebih dari 159 juta transaksi terkait judi online di Indonesia sejak 1 Januari 4 Oktober 2023. Nilai transaksi dari aktivitas tersebut diestimasikan mencapai Rp160 triliun (Rizaty, 2023).



Gambar 1. 1 Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), juga mencatat bahwa sepanjang tahun 2024 dari Januari sampai Juni, terdapat hampir 200.000 anak di Indonesia terpapar judi online sebanyak 1.160 diantaranya anak berusia kurang dari 11 tahun, 4.514 anak usia 11-16 tahun dan 191.380 anak usia 17-19 tahun dengan total seluruh transaksi kurang lebih mencapai 293 miliar rupiah. Data menyatakan ada 3 wilayah dengan tingkat pemain judi online di bawah umur terbanyak di Indonesia. Pertama dari wilayah Jawa Barat dengan jumlah anak pemain judi online sebanyak 41.000 anak,

diikuti oleh Jakarta Barat dengan total 4.300 anak, lalu Kab. Demak dengan jumlah 12.000 anak bermain game yang terafiliasi judi online. Dampak bagi pelajar setelah bermain judi online sangat nyata di kehidupan sehari-hari, terutama dalam aspek psikologis (Ozzi, 2024).

Judi online saat ini sangat disukai karena dapat dimainkan di mana saja seperti, Kampus, Hotel, Rumah, Kantor, dan berbagai lokasi lainnya. Pada saat ini, pertumbuhan internet yang cepat tidak mengejutkan, karena pertumbuhannya sebanding dengan pertumbuhan bisnis perjudian online. Dalam hal ini, faktanya bahwa semakin banyak situs judi menawarkan berbagai macam permainan judi tidak dapat dihindari. Karena berbagai macam permainan dapat dengan mudah ditemukan dan diikuti di internet (Santosa et al., 2024).

Dari beberapa peristiwa yang melibatkan mahasiswa yang menggunakan dana kuliah sebagai modal untuk berjudi tanpa mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan tersebut, perilaku tersebut dapat membuat mereka menghadapi risiko tidak dapat membayar biaya kuliah. Meskipun demikian, judi daring tampaknya memiliki daya tarik khusus sehingga tidak mengherankan jika mereka berani mengorbankan segalanya, termasuk uang yang seharusnya digunakan untuk pembayaran kuliah, kebutuhan sehari-hari, dan mereka tidak ragu untuk berbohong kepada orang tua mereka guna meminta uang tambahan saat dana mereka habis untuk berjudi (Astuti, 2023).

Mahasiswa merupakan salah satu pihak yang tertarik terlibat dalam perjudian online, yang saat ini telah menjadi fenomena yang signifikan di kalangan mereka. Dalam era globalisasi, perkembangan teknologi memudahkan mahasiswa untuk mencari uang secara instan melalui kegiatan perjudian. Sejumlah mahasiswa bahkan menggunakan perjudian online sebagai alternatif untuk mendapatkan uang saku atau bahkan sebagai sumber utama penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Bagi mereka yang terlibat, hal ini dianggap sebagai sesuatu yang lumrah dan menjadi bagian dari kehidupan mereka (Santosa et al., 2024)

Pengaruh permainan slot atau perjudian online terhadap perilaku ekonomi mahasiswa bisa mencakup banyak dampak negatif yang cukup besar. Pertama, terdapat risiko tinggi kecanduan yang berkaitan dengan aktivitas judi, yang dapat mengakibatkan kerugian uang dan berpengaruh pada kesehatan mental siswa. Selanjutnya, bermain slot atau berjudi secara online bisa mengganggu fokus pada prioritas keuangan dan menimbulkan pola pengeluaran yang buruk, termasuk menghabiskan uang melebihi anggaran yang ada. Sebagai akibatnya, mahasiswa mungkin menghadapi masalah keuangan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, seperti uang kuliah, biaya makan, dan tempat tinggal (Maharani et al. , 2023).

Dampak psikologis secara umum (Arnit, 2024) akibat judi online dapat mempengaruhi kondisi mental, emosional, dan gangguan perilaku, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup individu tersebut. Pelaku judi online sangat susah untuk keluar dari lingkaran permainan ini atau berhenti meskipun sudah tau dampak dari permainan tersebut karna sudah pernah menang pada awal – awal bermain, dan permainan ini sudah bisa di katakan hobi atau tempat untuk meluangkan waktu, umumnya faktor seseorang berjudi adalah uang. Tekanan tekanan ekonomi yang meningkat dan sulitnya mencari sumber penghidupan dapat menjadi satu pendorong perjudian. Namun, berjudi juga dapat disebabkan oleh faktor lain seperti lingkungan dan adanya persepsi probabilitas kemenangan. (Suharya, 2019).

Judi online merupakan satu bentuk penyimpangan sosial yang merugikan bukan saja pada diri individu sebagai pelaku atau pemain tetapi juga lingkup masyarakat. Maka merujuk pada penelitian selanjutnya bahwa kontrol yang kuat diperlukan jika lemah terutama dari aspek pencegahan dan penindakan hukum dapat memicu terjadinya kuantitas kasus serta dampak yang ditimbulkan dari judi online tersebut (Lakoro et al., 2020). Dari sisi psikologis, orang yang mengalami kecanduan judi online dapat mengalami beberapa hal seperti depresi, stress, perasaan putus asa, tidak berdaya, bahkan bisa mencelakai diri sendiri dan orang lain. Oleh karena

itu, perlu diketahui dampak kecanduan judi online pada kesehatan mental seseorang (Fadli, 2022).

Penjelasan di atas yaitu kecenderungan adiksi judi online adalah suatu perasaan yang kuat artinya judi online mampu menguasai pikiran individu seperti yang telah dijelaskan oleh Griffiths. Individu yang memiliki kecenderungan adiksi akan memikirkan judi online secara terus menerus, bahkan ketika individu memiliki waktu untuk bermain judi online akan bermain hingga memberikan toleransi waktu. Mimi (Sari Permata & Intan 2022) menyebutkan bahwa adiksi adalah suatu perasaan yang kuat oleh karena itu apabila seseorang mengalami kecenderungan adiksi pada hal tertentu, dalam hal ini kecenderungan adiksi judi online maka seseorang ingin lagi dan lagi melakukannya.

Melihat realita di lapangan terdapat perubahan dalam bentuk perilaku terlihat ketika mahasiswa mempunyai uang akan selalu digunakan untuk bermain judi online yang disebabkan oleh kecanduan, bermain judi online setiap ada waktu luang, perubahan pola hidup karena terlalu sering bermain judi online hingga larut malam, prestasi perkuliahan menjadi menurun sebab fokus bermain judi online, dan melakukan hutang kepada teman atau pinjaman online.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas maka dapat diketahui bahwa identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- 1.2.1 Alasan dan faktor-faktor yang mendasari mengapa mahasiswa memilih untuk terlibat dalam judi online.
- 1.2.2 Dampak signifikan pada psikologis mahasiswa serta kualitas kehidupan mereka.
- 1.2.3 Masih minimnya intervensi yang efektif dalam bentuk edukasi atau konseling untuk mahasiswa yang kecanduan judi online.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah penelitian diatas, penelitian ini dibatasi oleh beberapa aspek, antara lain:

- 1.3.1 Penelitian ini hanya akan meneliti dampak psikologis tertentu yang dapat ditimbulkan oleh perilaku judi online, seperti kecemasan, stres, kecanduan.
- 1.3.2 Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Perguruan Tinggi yang ada di Yogyakarta
- 1.3.3 Fokus penelitian adalah pada analisis dampak psikologis tanpa menjelaskan lebih jauh tentang metode pemulihan atau pengobatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana pengaruh perilaku judi online terhadap kondisi psikologis mahasiswa?
- 1.4.2 Bagaimana mahasiswa mengatasi dampak psikologis yang ditimbulkan oleh perilaku judi online?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk menganalisis dampak psikologis yang dirasakan mahasiswa akibat perilaku judi online
- 1.5.2 Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong mahasiswa terlibat dalam dudi online.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk dapat membantu menambah pengetahuan dan wawasan tentang dampak judi online pada mahasiswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran atau sumbangan pikiran tentang bagaimana dampak psikologis dari kecanduan game judi online.

1.6.3 Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman secara praktis sesuai dengan hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami ilmu yang di peroleh

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Judi Online

Teknologi Informasi sering kali disalahgunakan sebagai sarana untuk melakukan tindakan yang melanggar hukum, contohnya dalam bentuk perjudian online yang dilakukan melalui internet. Masyarakat semakin banyak yang terlibat dalam perjudian seiring dengan perkembangan internet yang memungkinkan mereka bermain judi dengan mudah. Hal ini terjadi karena variasi permainan yang ditawarkan serta ketersediaan akses 24 jam penuh (Zega et al. , 2021).

Perjudian online merupakan aktivitas permainan yang melibatkan taruhan uang atau barang berharga dan dapat diikuti oleh siapa saja secara daring. Seringkali, banyak individu tergoda dengan potensi keuntungan dari perjudian ini dan berharap bisa cepat kaya dengan berpartisipasi dalam permainan semacam ini. Umumnya, iklan tentang judi online muncul di berbagai platform media sosial, terutama di situs web yang dapat diakses tanpa batasan. Bahkan, sejumlah platform judi online dapat mengumpulkan data pengunjung situs dan menawarkan permainan mereka melalui kontak pribadi, seperti nomor telepon (Nabilla, 2022).

Meskipun judi online diatur secara tegas dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia, namun sangat disayangkan hal ini tidak mempengaruhi kesadaran masyarakat terkait larangan permainan judi online. Berdasarkan data yang diberikan Drone Emprit nama produk dari Sistem Monitor dan Analisis Media Sosial menyatakan bahwa Indonesia adalah negara yang menduduki peringkat pertama dari 201.122 pemain judi slot di dunia (Dian, 2023).

Judi online merupakan sejenis candu, dimana awalnya hanya mencoba – coba dan memperoleh kemenangan akan memacu hasrat atau keinginan untuk mengulangnya dengan taruhan yang lebih besar dan lebih besar lagi dengan pemikiran semakin banyak uang yang dipertaruhkan maka

kemenanganpun akan memperoleh hasil yang lebih banyak. Judi online itu sendiri dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja selama pelaku judi online tersebut memiliki banyak waktu luang, sejumlah uang yang digunakan sebagai taruhan yang terdapat di rekening tabungan pelaku, dan komputer atau smartphone serta koneksi internet yang digunakan sebagai alat untuk melakukan perjudian online (Ramdani, 2024).

Tindak pidana perjudian telah mencapai titik yang sangat meresahkan di masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, khususnya melalui situs judi online yang dapat diakses dengan mudah di internet. Ini dimulai dari ajang olahraga, khususnya sepak bola, yang disertai dengan elemen taruhan. Aktivitas perjudian bisa menghambat pembangunan nasional yang bersifat material dan spiritual, serta mendidik individu untuk mendapatkan penghasilan dengan cara yang tidak pantas dan membentuk karakter yang malas (Muharam et al. , 2022).

Judi online kini menjadi kegiatan yang semakin diminati di kalangan mahasiswa dan dapat berdampak buruk bagi kehidupan akademis, sosial, serta moral mereka. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terkait dengan keberlanjutan pendidikan yang berkualitas serta pengembangan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila (Kusumayadi et al. , 2022).

2.2 Pengaruh Judi Online

Remaja sebagai salah satu pengguna fasilitas internet belum mampu memilah aktivitas internet yang bermanfaat. Mereka juga cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sosial tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu efek positif atau negatif yang akan diterima saat melakukan aktivitas internet sebagaimana dikutip dari salah satu jurnal ilmiah dikatakan bahwa yang lebih dominan dari dampak perjudian yakni sisi negatifnya, hal ini disebabkan dari unsur judi yang ditawarkan sehingga bermain game dan terjerat dalam kecanduan judi dapat menyebabkan dampak negatif yang melibatkan perilaku anti sosial, penurunan interaksi sosial, serta penurunan empati terhadap lingkungan sekitar, lebih jauh lagi, efek

psikologis dari kecanduan game dan judi dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang. Dampak ini dapat berupa peningkatan tingkat emosi yang tidak stabil dan sikap temperamental, terutama ketika menghadapi kekalahan dalam permainan (Suparyanto, 2020).

Dengan demikian, adanya kelebihan dalam penggunaan game online dan keterlibatan dalam judi dapat berdampak negatif pada aspek sosial, fisik, dan psikologis. Oleh karena itu, penting untuk memahami dan membatasi penggunaan game serta menghindari terjerat dalam perilaku judi untuk menjaga keseimbangan dan kesehatan kita secara keseluruhan (Situmeang et al., 2023). pengaruh perkembangan informasi teknologi dan komunikasi saat ini berdampak terhadap model permainan judi sampai dengan cara pembayarannya. Permainan judi yang lampau mengharuskan pemainnya bertatap muka langsung atau dapat dikatakan menggunakan sarana yang nyata dan pembayaran menggunakan uang tunai secara langsung. orang yang berjudi dapat melakukan tindakan kriminal seperti perampokan, korupsi, pencurian, pembunuhan, atau kekerasan dalam rumah tangga untuk mendapatkan uang dari judi (Fakhriansyah, 2022).

2.3 Aspek – aspek psikologis

(Wirareja & Sa'adah, 2024) Penelitian mengenai dampak judi online telah banyak dilakukan di berbagai negara, termasuk di Indonesia yang menunjukkan bahwa dari aspek psikologis, individu yang terjerat dalam kecanduan judi online mungkin mengalami berbagai perasaan seperti depresi, tekanan batin, keputusasaan, dan penurunan akademis. Judi online dapat menimbulkan berbagai dampak psikologis yang signifikan bagi individu. Fasa, D. F. (2025) Berikut adalah beberapa aspek psikologis terkait dampak judi online:

1. Kecanduan (Adiksi): Kecanduan judi online merupakan gangguan psikologis yang serius, diakui dalam DSM-V TR. Individu yang terlibat dapat kehilangan kontrol atas perilaku berjudi, terus melakukannya meskipun mengalami kerugian finansial dan dampak negatif lainnya.

2. Stres, Kecemasan, dan Depresi: Kehilangan uang dan harapan untuk mendapatkan kembali kerugian dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi. Perasaan putus asa dan tidak berdaya sering muncul akibat kerugian yang terus-menerus.
3. Gangguan Tidur: Kecanduan judi online dapat mengganggu pola tidur, menyebabkan individu berjaga hingga larut malam atau terjaga sepanjang malam untuk memantau aktivitas judi, yang berdampak pada kesehatan mental dan fisik.
4. Gangguan Perilaku: Perilaku kompulsif terkait judi online dapat menyebabkan individu terlibat dalam tindakan antisosial atau kriminal, seperti pencurian untuk mendukung kebiasaan berjudi.
5. Penurunan Kinerja Akademik dan Produktivitas: Mahasiswa yang terlibat dalam judi online dapat mengalami penurunan kinerja akademik, kehilangan minat pada aktivitas lain, dan gangguan konsentrasi, yang mempengaruhi prestasi belajar.

2.4 Faktor – Faktor Pengaruh Judi Online

Salah satu dampak dari kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini adalah terlihat dalam bentuk perjudian online, yang juga dikenal sebagai judi online. Pada awalnya, teknologi hanya memungkinkan adanya permainan atau gim online yang dapat diakses melalui smartphone yang terhubung dengan internet. Namun, seiring berjalannya waktu, hal ini telah berkembang menjadi bentuk perjudian yang dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemainnya, yang dikenal sebagai judi online. Perjudian merupakan bentuk aktivitas taruhan yang melibatkan penggunaan uang, di mana pemenang akan mendapatkan seluruh jumlah taruhan yang ditaruhkan.

Sebelum adanya judi online, perjudian biasanya terjadi di kasino fisik, arena pacuan kuda, atau tempat-tempat lain yang ditujukan khusus untuk aktivitas perjudian. Namun, dengan hadirnya judi online, orang sekarang dapat memasang taruhan dan bermain permainan judi melalui internet dari kenyamanan rumah mereka sendiri atau dari mana saja dengan

koneksi internet. Salah satu faktor yang berperan dalam popularitas judi online adalah kemudahan akses. Dengan hanya beberapa klik, seseorang dapat mengakses berbagai situs judi online yang menawarkan berbagai permainan seperti *poker*, *blackjack*, *roulette*, mesin *slot*, dan banyak lagi. Selain itu, judi online juga memberikan aksesibilitas bagi mereka yang sebelumnya sulit atau tidak mampu mengunjungi kasino fisik (Sitanggang, 2023).

Di zaman digital sekarang ini, informasi teknologi memberikan pengaruh yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara orang berperilaku dan berinteraksi secara sosial. Kini, akses ke internet telah menjangkau beragam kalangan dan lapisan masyarakat. Orang-orang, mulai dari orang dewasa hingga remaja dan anak-anak, sudah memahami prinsip-prinsip yang berkaitan dengan teknologi internet. Ada banyak alasan mengapa banyak individu merasakan dampak positif ini dalam kehidupan mereka. Berkat koneksi internet, segala sesuatu menjadi lebih mudah. Internet membantu dalam banyak aspek kehidupan manusia seperti pendidikan, perekonomian, interaksi sosial, akses informasi, dan tentu saja komunikasi. Internet memang memberikan banyak kemudahan bagi manusia. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan internet semakin meluas, dan dapat disalahgunakan oleh beberapa pihak untuk mendapatkan keuntungan pribadi (Addiyansyah, 2023).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku berjudi menurut (Makarim, 2023) faktor tersebut adalah:

1. Faktor Sosial dan Ekonomi, Bagi mereka yang memiliki status sosial dan ekonomi rendah, perjudian sering dianggap sebagai cara untuk memperbaiki kualitas hidup. Tidaklah mengherankan jika saat undian SDSB (Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah) di Indonesia pada era Orde Baru, para peminat sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah seperti pengemudi becak, pekerja, atau pedagang kaki lima. Dengan modal yang minim, mereka berharap dapat meraih keuntungan besar atau menjadi kaya dengan cepat tanpa harus berusaha keras. Selain

itu, lingkungan sosial yang menerima perilaku berjudi juga memainkan peran penting dalam berkembangnya kegiatan tersebut di masyarakat.

2. Faktor Situasional, meliputi keadaan yang dapat memicu tindakan berjudi, seperti tekanan dari teman, kelompok, atau lingkungan untuk ikut serta dalam perjudian serta strategi pemasaran yang diterapkan oleh penyelenggara perjudian. Tekanan dari kelompok membuat seseorang merasa tidak nyaman jika menolak keinginan kelompoknya. Sementara itu, metode pemasaran yang dilakukan oleh para penyelenggara perjudian, yang kerap menampilkan penjudi yang memperoleh kemenangan, menciptakan kesan bahwa kemenangan dalam perjudian adalah hal yang wajar, mudah, dan dapat diraih oleh siapa saja (meskipun kenyataannya kemungkinan untuk menang sangat kecil). Peran media seperti televisi dan film yang menampilkan kemampuan para penjudi yang "seolah-olah" dapat mengubah peluang menjadi kemenangan, atau mengagung-agungkan sosok penjudi, juga mendorong individu untuk mencoba peruntungannya dalam judi.
3. Faktor Belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku berjudi, terutama terkait dengan dorongan untuk terus berjudi. Pengalaman yang menyenangkan dan telah dipelajari cenderung diingat dan diinginkan untuk diulang di masa depan. Konsep ini dikenal dalam teori belajar sebagai Teori Penguatan, yang menyatakan bahwa perilaku tertentu lebih mungkin untuk diulang jika diikuti dengan hadiah atau pengalaman yang menyenangkan.
4. Faktor Persepsi mengenai kemungkinan menang, di sini yang dimaksud adalah pandangan individu dalam menilai kesempatan menang yang mungkin diperoleh jika mereka terlibat dalam perjudian. Para penjudi yang kesulitan untuk berhenti biasanya memiliki pandangan yang salah tentang kemungkinan keberhasilan. Mereka sering merasa sangat percaya diri akan kemenangan yang akan diraih, meskipun kenyataannya peluang tersebut sangat kecil, karena keyakinan ini hanya ilusi yang muncul dari penilaian terhadap peluang berdasarkan situasi

atau peristiwa yang tidak menentu dan bersifat subjektif. Di pikiran mereka selalu ada keyakinan: "Jika belum menang sekarang, pasti di kesempatan berikutnya akan menang, dan seterusnya.

2.5 Dampak Judi Online

Judi online di Indonesia telah menyebabkan berbagai masalah sosial yang negatif. Salah satu efek paling signifikan adalah peningkatan perselisihan dalam keluarga, yang sering kali terjadi akibat masalah keuangan dan perilaku kecanduan terkait judi online. Kerusakan dalam hubungan antarpribadi, baik di dalam keluarga maupun dengan teman atau rekan kerja, juga menjadi isu yang serius. Orang yang mengalami kecanduan judi online biasanya cenderung menjauh dari lingkungan sosial mereka, yang berakibat pada isolasi sosial dan berkurangnya dukungan dari orang-orang terdekat. Dampak-dampak sosial ini berujung pada penurunan kualitas hidup dan perasaan kesejahteraan individu, serta memperburuk kesehatan mental mereka (Laras et al. , 2024).

Dampak ekonomi dari perjudian online juga sangat besar. Banyak orang yang mengalami penurunan keadaan keuangan rumah tangga karena uang yang seharusnya dipakai untuk kebutuhan harian digunakan untuk berjudi. Utang yang menggunung dan kebangkrutan pribadi sering kali menjadi akibat yang muncul. Di samping itu, produktivitas kerja menurun karena waktu dan tenaga yang dihabiskan untuk berjudi, yang pada akhirnya mempengaruhi performa dan stabilitas finansial individu. Bagi sebagian orang, kalah dalam perjudian tidak dianggap sebagai kegagalan, melainkan sebagai "hampir menang", sehingga mereka terus berusaha meraih kemenangan yang mereka yakini akan datang (Andika, 2018).

Dari perspektif mental, perjudian online menyebabkan tekanan, kecemasan, dan depresi. Masalah tidur dan berbagai gangguan kesehatan jiwa lainnya juga sering muncul akibat ketergantungan pada judi. Secara keseluruhan, dampak psikologis ini membuat kualitas hidup dan kesejahteraan individu yang terlibat dalam perjudian online menurun,

sehingga menekankan pentingnya langkah-langkah pencegahan dan rehabilitasi yang lebih efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perjudian online dapat menimbulkan konsekuensi sosial, ekonomi, dan psikologis yang berbahaya, termasuk konflik dalam keluarga, keterasingan sosial, penurunan keadaan ekonomi, serta tekanan dan masalah kesehatan mental yang serius.

2.6 Penelitian Relevan

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan

Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam (2022) Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi) (Sahputra et al., 2022)	Penelitian ini sama membahas tentang dampak judi online di kalangan remaja	Penelitian yang di lakukan oleh Sahputra et al. Membahas tentang dampak judi online dan berfokus pada Dampak Material, Dampak Sosial, Dampak Keagamaan, Dampak Prestasi Belajar DAN Dampak Psikologis Sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada dampak psikologis judi online di kalangan mahasiswa
Analisis Kecanduan Judi Online (Studi kasus pada siswa SMK AN-NAS Mandai maros Kabupaten Maros). S1 thesis, Universitas Negeri Makasar (Hardono, 2015)	Penelitian ini sama membahas tentang judi online pada pelajar dan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan untuk mengetahui faktorfaktor penyebab mengalami kecanduan judi online.	Penelitian yang sebelumnya berfokus untuk mengetahui gambaran perilaku kecanduan judi online pada siswa SMK Penerbangan An-Nas Mandai Maros Sedangkan penelitian ini untuk mengetahui dampak psikologis dan prilaku kecanduan judi online yang diamana subjek nya adalah mahasiswa

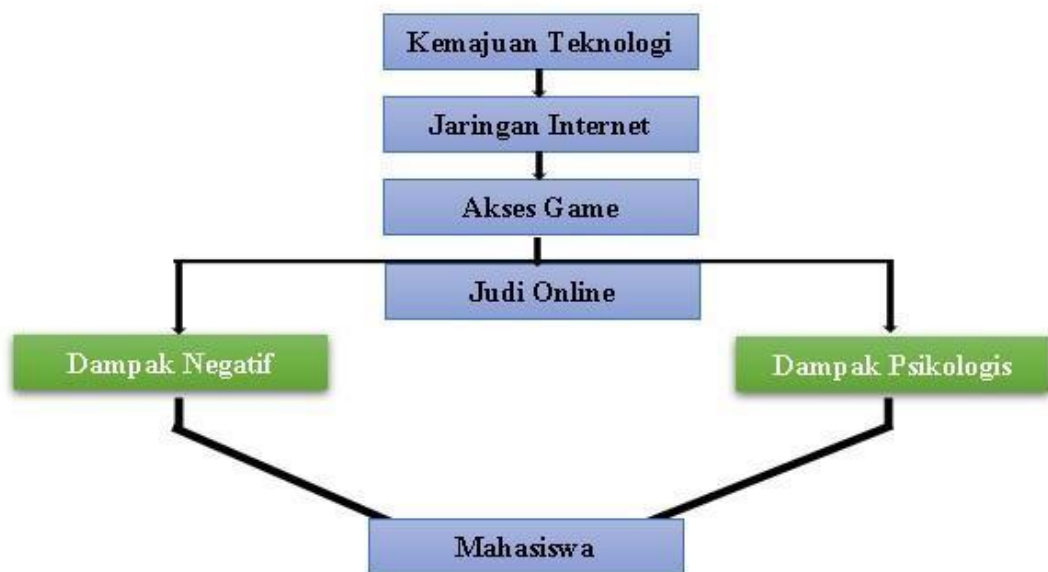
<p>Jurnal Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia (Hidayah et al., 2024)</p>	<p>Membahas mengenai fenomena judi online dikalangan mahasiswa yang sedang marak terjadi.</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas tentang cara menanggulangi judi online di kalangan mahasiswa.</p> <p>Sedangkan penelitian ini membahas tentang dampak psikologis judi online di kalangan mahasiswa</p>
<p>Jurnal Fenomena Perjudian Online Dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Malangnengah, Pagedangan, Tangerang) (Setyawati et al., 2023)</p>	<p>Penelitian ini sama membahas tentang fenomena judi online</p>	<p>Penelitian sebelumnya berfokus pada dampak ekonomi, sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak psikologinya</p>
<p>Jurnal Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dicikutra High Land (Saepudin Kanda & Aziz, 2024)</p>	<p>Sama membahas tentang judi online dan untuk mengetahui bagaimana dampak judi online terhadap individu, kemudian metode yang digunakan kualitatif deskriptif</p>	<p>Subjek Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada dampak judi online terhadap individu dan masyarakat. Sedangkan Subjek penelitian ini berfokus pada dampak psikologis mahasiswa judi online</p>

2.7 Kerangka Berpikir

Dalam kajian ini, sebuah ide atau kerangka berpikir telah dirancang untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya kerangka berpikir ini, tujuan yang akan dicapai oleh peneliti akan menjadi lebih fokus karena telah dicetuskan dengan jelas.

Gagasan utama dalam penelitian ini adalah mengenai perjudian secara daring di kalangan mahasiswa. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah melesat dengan cepat, hampir semua sektor terpengaruh oleh kemajuan teknologi ini. Munculnya berbagai inovasi baru memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam bidang komunikasi melalui penemuan internet yang membawa dampak signifikan. Internet tidak hanya

memberikan keuntungan bagi kehidupan manusia, tetapi juga menimbulkan efek buruk yang tak dapat dihindari. Salah satu dampak negatif yang muncul akibat keberadaan internet adalah munculnya situs-situs permainan judi online. Mahasiswa sebagai salah satu pengguna internet aktif, juga ikut terpengaruh dari adanya dampak negatif internet tersebut. Dampak negatif dari adanya internet yang berpengaruh terhadap mahasiswa ditunjukkan dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam permainan judi online. Berdasarkan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses mahasiswa mengenal permainan judi online, faktor pendorong yang menyebabkan mereka tertarik untuk ikut dalam permainan judi online, serta dampak yang di rasakan setelah ke ikutsertaan mereka dalam permainan judi online.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena.

Dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana analisa dampak psikologis perilaku judi online di kalangan mahasiswa, sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di provinsi DIY

3.2 Langkah- Langkah Penelitian

1. Tahapan Pra-lapangan

Observasi merupakan pengamatan dan catatan secara sistematis mengenai faktor-faktor yang terjadi pada subjek penelitian dengan suatu gejala tertentu, Sebelum mengumpulkan data dilapangan, peneliti melakukan tahap observasi dimana dalam tahap ini peneliti langsung terjun kelapangan untuk menemukan objek penelitian untuk judul, Analisa Dampak Psikologis Perilaku Judi Online Di Kalangan Mahasiswa.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Wawancara merupakan alat yang sering digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian kualitatif Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian dengan cara

melakukan wawancara pada mahasiswa yang terlibat judi online, yang dimana penelitian ini berfokus pada dampak psikologisnya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis data yang sudah didapatkan dari hasil wawancara semua data tersebut akan diuji kredibilitasnya terlebih dahulu agar dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan, yang berarti individu yang memberikan informasi terkait data yang diinginkan peneliti menurut Riadi (Sari, 2019) Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data tersebut yaitu :

1. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini di dapatkan melalui wawancara kepada 8 mahasiswa yang terindikasi bermain game judi online yang ada di provinsi DIY.
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi foto dan website situs judi online.
3. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di provinsi DIY. Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu: Mahasiswa berjenis kelamin Laki-laki, Semester akhir (semester 8, 10 & 12) dan mahasiswa yang bertempat tinggal di Yogyakarta (lingkungan kos, rumah kontrakan dan asrama).

3.4 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana menurut Esterberg wawancara terstruktur digunakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pedoman wawancara. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada 8 mahasiswa yang berlokasi di provinsi DIY.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan (Sugiyono, 2018).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang di pakai dalam penelitian ini adalah wawancara. Tujuan penggunaan instrumen penelitian wawancara ini adalah untuk mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstrusikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiono, 2019).

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu?	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha?
		Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya?	Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain?
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan?	Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online?
		Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?	Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang?	Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online?
		Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda?	Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi?

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana?	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)?
		Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online?	Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)?
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?	Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?
		Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online?	Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online?

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula, Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut (Wijaya, 2018) triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara, teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam menguji keabsahan data di penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data yang dimana, triangulasi sumber data ini untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan

pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

3.7 Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mendalami terlebih dahulu hal-hal rinci dan spesifik untuk kemudian diambil kesimpulan secara general. Teknik analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data Model Miles dan Huberman dalam (Hardani, 2020). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. aktivitas dalam analisis data antara lain:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari hingga selesai. Tahap awal yaitu dengan melakukan wawancara terhadap subjek.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data dilakukan dengan cara memilah milih data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi, lalu memfokuskan pada pernyataan penting yang muncul.

3. Penyajian Data (*display Data*)

Data dalam penelitian kualitatif data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Setting Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di provinsi DIY yang dimana dalam penelitian ini, membahas tentang Analisa dampak psikologis judi online di kalangan mahasiswa.

4.2.1 Waktu penelitian

Penelitian ini di lakukan mulai tanggal 15 januari 2025 dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang ada di provinsi DIY yang terindikasi melakukan aktivitas judi online, peneliti melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang dampak psikologis dari mahasiswa yang terindikasi bermain judi online.

Setelah mendapatkan gambaran dalam penelitian ini terkait masalah yang ada dalam penelitian ini, peneliti menyusun tugas akhir dengan metode kualitatif deskriptif, dan untuk pengambilan data yang di lakukan oleh peneliti berupa wawancara dan dokumentasi berupa foto.

4.3.1 Deskripsi Subjek Penelitian

Data yang ada dalam penelitian ini di dapatkan melalui wawancara dan dokumentasi foto, Penentuan subjek yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana terdapat beberapa mahasiswa yang dapat di jadikan subjek dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Profil Subjek Penelitian

Nama	(S) Subjek Penelitian	Asal Daerah	Total Kerugian Judi	Usia	Tanggal	Tempat
YS	S1	Madura	Rp. 11.000.000	22	7 Maret 2025	Kost
NK	S2	Madura	Rp. 1.350.000	21	10 Maret 2025	Kost
FYT	S3	Sleman	Rp. 1.500.000	22	10 Maret 2025	Kost

AW	S4	Madura	Rp. 1.500.000	23	11 Maret 2025	Kost
SLH	S5	Madura	Rp. 1.200.000	21	11 Maret 2025	Warung kopi
NZ	S6	Nganjuk	Rp. 1.700.000	23	11 Maret 2025	Kost
SS	S7	Madura	Rp. 1.550.000	23	12 Maret 2025	Kost
FA	S8	Bengkulu	Rp. 1.350.000	23	12 Maret 2025	Ruang tamu

Sebelum memasuki hasil penelitian, peneliti akan memaparkan profil subjek sebagai acuan untuk menuju ke pembahasan hasil penelitian. Terdapat 8 subjek dalam penelitian ini, deskripsi dari subjek dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a Profil Subjek 1

Nama : YS (S1)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 11.000.000

Subjek berusia 22 tahun, asal daerah Madura. Dalam wawancara mengungkapkan bahwa subjek merupakan individu yang *introvert* tidak terlalu suka keramaian tapi bukan berarti sangat suka keheningan juga. Senang dengan tantangan baru dan senang main game online.

b Profil Subjek 2

Nama : NK (S2)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.350.000

Subjek berusia 21 tahun, asal daerah Madura. Dalam wawancara mengungkapkan bahwa subjek merupakan individu yang senang dengan tantangan juga serta senang mencoba hal-hal baru yang membuat dirinya penasaran dan akhirnya mencoba salah satunya yaitu game judi online.

c Profil Subjek 3

Nama : FYT (S3)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.500.000

Subjek berusia 22 tahun, asal daerah Sleman. Dalam wawancara mengungkapkan subjek sangat senang dengan game, apapun itu yang sedang ramai pasti akan di coba, salah satunya game judi online.

d Profil Subjek 4

Nama : AW (S4)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.500.000

Subjek berusia 23 tahun, asal daerah Madura. Dalam wawancara subjek mengungkapkan bahwa dirinya merupakan individu yang mudah terbawa arus karena penasaran ingin mencoba seperti game judi online.

e Profil Subjek 5

Nama : SLH (S5)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.200.000

Subjek berusia 21 tahun, asal daerah Madura. Dalam wawancara mengungkapkan subjek sangat senang dengan game, apapun itu yang sedang ramai pasti akan di coba, salah satunya game judi online.

f Profil Subjek 6

Nama : NZ (S6)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.700.000

Subjek berusia 23 tahun, asal daerah Nganjuk. Dalam wawancara mengungkapkan bahwa subjek merupakan individu yang *introvert* tidak terlalu suka keramaian tapi bukan berarti sangat suka keheningan juga. Senang dengan tantangan baru dan senang main game online.

g Profil Subjek 7

Nama : SS (S7)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.550.000

Subjek berusia 23 tahun, asal daerah Madura. Dalam wawancara subjek mengungkapkan bahwa dirinya sering main game online yang biasa saja seperti ML, karena ada teman sirkelnya yang main game lain yaitu game judi online, akhirnya subjek tertarik untuk mencoba.

h Profil Subjek 8

Nama : FA (S8)

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Total Kerugian Judi : Rp. 1.350.000

Subjek berusia 23 tahun, asal daerah Bengkulu. Dalam wawancara subjek mengungkapkan subjek merupakan individu yang *introvert* tidak terlalu suka keramaian tapi bukan berarti sangat suka keheningan juga. Subjek merupakan pribadi yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi juga salah satunya yaitu terjun ke dunia judi online, tetapi tidak lama langsung tersadar bahwa judi online merupakan game yang sangat tidak berguna.

4.2 Hasil Penelitian

Pemahaman judi online dalam perspektif mahasiswa cukup beragam, adapun beberapa perspektif mahasiswa dalam memahami judi online, antara lain:

Tabel 4. 2 Hasil Wawancara Subjek 1

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu? <i>“Dulu sering sekali mas, gatau saya lupa berapa kali dalam seminggu 2-3 kali kayanya, tapi sering intinya kalau ada uang ya gas aja, jadi ga nentu mas”.</i>	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha? <i>“Awalnya iya susah, tapi setelah saya sadar, perlahan saya berusaha berhenti, namanya juga kecandun mas, contohnya ngerokok langsung berhenti ga</i>

			<i>bisa, jadi ya perlahan berusaha aja”.</i>
		Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya? <i>“Pernah mas, mana uangnya besar kali, sangat prustasi saya”</i>	Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain? <i>“Pernah”</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan? <i>“Sangat cemas, menurut saya ya tentu aja ada mas, karena saya kan pernah bermain judi online itu, dan setelah saya pikir-pikir dan inget-inget lagi sudah berapa banyak uang yang sudah saya habiskan, terus kalo di bilang cemas ya tentu aja saya cemas dong mas. Dimana awalnya sebelum kenal judi online ini keuangan saya normal-normal aja, yaaa kalau boleh saran sih, jangan deh sampe kenal yang namanya judi online ini dari pada pusing”.</i>	Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online? <i>“Sangat stres saya, banyak uang habis, kalau di hitung-hitung sudah bisa beli motor itu uang”.</i>
		Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?	Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?

		<i>“Iya mas, karena kan fokus dalam judi online itu dan banyak tagihan pinjol dimana-mana”.</i>	<i>“Iya, karena saya ada tagihan pinjol sampai saya di tagih secara langsung di datangi secara langsung”</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang? <i>“Sering banget sampe malam sih engga ya, tergantung aja kalau ada uang ya gas, kalo ga ada ya engga”.</i>	Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online? <i>“Sering sampai kadang lnglung kalau kalah, kalau menang ya tidur nyenyak”.</i>
		Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda? <i>“Saya pernah, memang lumayan besar tapi ga saya tarik karena kemakan nafsu terus saya mainin terus sampai habis, al hasil rungkad dan akhirnya mau tidur nyesel kepikiran kenapa ga langsung di tarik tadi uangnya”.</i>	Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi? <i>“dua-duanya mas, tapi lebih ke cemas karena saya pernah lakuin hal bodoh menurut saya ya mas, saya masukin motor saya ke tempat gadai, ya maksud saya siapa tau kan kalo depo besar, saya dapet nya besar juga yakan tapi malah apes mas”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Itu mah pasti mas, sampai saya punya</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)?

		<p><i>hutang ke teman dan ga di pinjem lagi</i>".</p>	<p><i>"Wah, engga kalau itu mas, paling mentok-mentok cuma minjem uang aja ke temen atau pinjol"</i>.</p>
		<p>Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>"Engga juga sih mas, masih bisa ko gabung sama orang ga menarik diri banget"</i>.</p>	<p>Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)?</p> <p><i>"Engga terlalu mempengaruhi sih mas, paling mempengaruhi ke orang-orang yang memang tahu saya main judi online"</i>.</p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?</p> <p><i>"Kadang-kadang mas, tiba-tiba ngelamun keinget lagi duit yang banyak itu ludes habis buat depo judi online"</i>.</p>	<p>Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?</p> <p><i>"Iya mas, jadinya mepet terus mengerjakan tugas dan bahkan sampai terlupakan"</i>.</p>
		<p>Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>"Engga sih mas, paling tiba-tiba kalau malas atau kurang semangat itu karena keinget ruginya kalau kalah"</i>.</p>	<p>Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online?</p> <p><i>"Engga mas"</i></p>

Tabel 4. 3 Hasil Wawancara Subjek 2

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu? <i>“Kalau ditanya sering ya gak terlalu sering mas, tergantung keadaan uang, kalau ada uang ya main kalau gak ada ya udah”.</i>	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha? <i>Sebenarnya gak sulit sih mas, tergantung keinginan sama lingkungan mempengaruhi mas, jadi kalo lingkungannya itu pada sibuk dengan dunia perkampusan itu bisa saja berhenti mas, tapi tidak bisa langsung berhenti disitu juga , tapi perlahan lahan, tapi kalo udah lingkungannya semua disitu pemain semua otomatis kita merasa penasaran ikut bermain juga mas”.</i>
		Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya? <i>“Pernah pastinya mas, sudah banyak uang yang habis ludes, perasaannya ya pusing mas kalau kalah”.</i>	Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain? <i>“Pernah, tapi kalau lingkungannya banyak yang main judi ya makin kepancing semangat main bareng-bareng”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
		Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda	Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena

Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	<p>merasa cemas atau tertekan?</p> <p><i>“Cemas kalau kalah mas. Sangat menyesal mas, makanya kalo ada temen yang main itu, pasti saya wanti wanti untuk gak usah main judi online itu, karna kenapa, karna saya sudah mengalami dampaknya”.</i></p>	<p>kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online?</p> <p><i>“Besarnya lah mas, banyak uang habis”.</i></p>
		<p>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Iya mas, kalau kalah tentunya gitu”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?</p> <p><i>“Nah kalau uang tinggal sedikit atau kepepet disitu saya baru bisa mengelola sebaik mungkin, tapi kalau uang pegangan saya masih banyak rasa ingin main itu sangat besar mas, jadi kalo uang tinggal sedikit itu baru bisa ngontrol atau ngelola keuangan saya mas”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	<p>Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang?</p> <p><i>“Kalau uangnya masih banyak ya gas terus kadang gadang mas, kalau engga ya engga, palingan kalau kalah”.</i></p>	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online?</p> <p><i>“Kalau misal ya itu tadi mas, kalah mainnya ya saya merasa lelah banget lelah mental”.</i></p>

		<i>kepikira banget pasti susah tidur”.</i>	<i>akhirnya ga cukup tidur karena pikiran kemana-mana”.</i>
		Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda? <i>“Sangat mempengaruhi mas, apalagi kalau gak punya uang itu mas pengen pinjem kesana kesini buat makan, main susah, bingung kepikiran sampe kualitas tidur aja udah ga karuan”.</i>	Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi? <i>“ dua-duanya juga lah mas”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Wah mas, karna di sisi lain kita kan butuh uang, nah kalau tidak ada, pinjem sama temen bilangnya untuk kebutuhan mendesak yang hal positif, padahal buat main uangnya, itupun kalau saya menang langsung saya balikin, yang buat rusak pertemanan itu kalo dia nagih terus kita belum ada buat lunasin, itu sih mas”.</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)? <i>“Kalau itu, alhamdulillah nya engga sampe gitu nya mas”</i>
		Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik	Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain

		<p>diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Emmm, tergantung sih mas, kalau lingkungannya sama-sama main ya ga akan menarik diri”.</i></p>	<p>(misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)?</p> <p><i>“Sangat mempengaruhi lah mas, walau keliatannya biasa aja tapi kan sikap ga bisa boong”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?</p> <p><i>“Ya sangat berpengaruh mas judi online itu, saya tidur aja susah karna gak punya uang buat beli makan uang yang seharusnya buat makan malah saya pake buat main, apalagi ngatur waktu buat belajar kalau udah ketagihan itu susah”.</i></p>	<p>Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?</p> <p><i>“Ya mengingat tentang akademik ya mas, soalnya pernah mengalami dimana akademik saya anjlok mas setelah mengenal judi online ini terutama di penurunan IPK mas”.</i></p>
		<p>Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Sangat mempengaruhi mas dalam motivasi belajar, karna apa, karna kalau sudah bermain pasti lupa sama yang namanya belajar, pengen nya ya main aja dan tingkat kepuasannya itu gak akan terpenuhi, karna</i></p>	<p>Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online?</p> <p><i>“Pernah mas”.</i></p>

		<i>gimana cara nya agar uang yang kemarin kemarin nya kalah itu bisa balik lagi mas”.</i>	
--	--	---	--

Tabel 4. 4 Hasil Wawancara Subjek 3

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu? <i>“Untuk seringnya tidak menentu mas, mungkin bisa jadi dalam sehari saya bisa main jud online sampai 2 kali saja mas, itu juga tergantung dari budget atau keuangan yang saya miliki mas”.</i>	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha? <i>“Gini mas, kalau dari diri saya sendiri itu kalau buat berhenti itu berat juga mas buat diri saya, karna saya sudah terpengaruh dari awal kemudian di tambah lagi dengan nafsu saya sendiri, tapi disini saya berusaha untuk berhenti main judi online ini mas dengan melakukan hal hal positif untuk menghindari judi online ini”.</i>
		Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya? <i>“Pernah lah mas dan itu ada dampak positif dan negatif nya, kalo dampak positif nya mas saya itu kalo menang ada rasa puas tersendiri dari judi online ini, dan kalo untuk</i>	Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain? <i>“Iya mas”.</i>

		<i>dampak negatif nya mas, ya kayak rasa nyesal sama cemas gara gara main tapi gak menang atau kalah, gitu sih mas”.</i>	
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan? <i>“Ya kalau dari saya sendiri mas, sangat jauh dan itu juga sangat berpengaruh mas sama saya, apa lagi cemas yang saya rasain itu terutama di kekalahan dimana disitu saya merasa cemas, kecewa dan rasa ingin marah”.</i>	Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online? <i>“Apabila saya sudah stres pada saat mengalami kekealahan tentunya keuangan kita semakin tidak teratur yang dimana nafsu saya yang tinggi apabila ingin bermain lagi hal yang ada pikiran saya pasti ingin bermain lagi dengan cara saya deposit uang terlebih dahulu. Dan dengan adanya itu uang yang sudah terlanjur saya depositkan secara terus menerus lama kelamaan akan habis dan kebutuhan yang sangat penting bagi saya akan terlupakan tentunya mas”.</i>
		<i>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</i>	Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?

		<p><i>“Ya tentunya mas, apabila saya sudah hilang minat dan ga semangat yang diakibatkan oleh kerugian permainan judi online ini yang sangat mempengaruhi produktivitas saya, tentunya hal menjadi kewajiban saya akan terlupakan. Contohnya ya untuk beres-beres kamar atau lainnya, kemudian bergaul di kerumunan pertemanan menjadi tidak sehat dan lain sebagainya mas”.</i></p>	
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	<p>Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang?</p> <p><i>“Iya mas, kalau ada uang nya gas terus, kalau engga ya melamun kepikiran buat bayar hutangnya”.</i></p>	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online?</p> <p><i>“Ya kalau saya mas, karna sudah bisa di bilang kecanduan itu kan ada rasa ingin bermain yang terus terusan apalagi disaat mengalami kemenangan, tapi kalau sudah mengalami kekalahan ya balik lagi rasa cemas sama stres datang lagi ke saya mas, apalagi jelang mau tidur pasti kepikiran sama uang yang saya depositkan tadi”.</i></p>
		<p>Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi</p>	<p>Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah</p>

		mempengaruhi kualitas tidur Anda? <i>“Pastinya iya dong mas, pusing, cemas, stres, gakaruan lah pikiran”.</i>	mengalami kerugian saat berjudi? <i>“Kadang iya sulit untuk tidur dan cemas setelah main kalo kalah”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Sangat mempengaruhi mas, karena judi online saya cenderung mengabaikan hubungan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari tentunya dengan teman saya mas. Dan ada lagi mas apabila kita tidak punya uang untuk bermain judol pasti yang akan kita tuju untuk meminjam uang itu biasanya teman saya. Dari sisi itu, apabila saya kalah tentunya uang tidak dapat saya dapatkan sehingga uang yang saya pinjam dari teman belum bisa saya ganti hal ini menimbulkan persauadaaran saya terhadap teman saya menjadi hancur mas”.</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)? <i>“Engga sih mas kalau mencuri, berbohong mungkin pernah yaa kaya misalnya minjem uang ke temen buat keperluan mendesak yang potisitf padahal buat judi onlen”.</i>
		Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu	Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial

		<p>sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Jadi gini mas, menurut saya sendiri dengan adanya permainan judol ini ini sangat mempengaruhi terhadap diri saya sendiri, kemudian juga saya punya kecanduan yang tinggi, tentunya akan berdampak negatif sama saya mas, ya kayak emosional yang tinggi sama kecemasan akibat judol ini, terus saya pikir pikir lagi mas, saya sangat dirugikan sekali gara gara judol ini”.</i></p>	<p>Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)?</p> <p><i>“Iya mempengaruhi mas, kadang liat orang lain tuh kaya ga ada beban pinjol karena ga main judi sedangkan saya”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?</p> <p><i>“Ya sangat mempengaruhi mas, kalo udah cemas sama stres nah disitu mempengaruhi konsentrasi dan motivasi saya untuk belajar; apalagi kalah main, mau belajar pun jadi males mas karna kepikiran uang yang sudah di depositkan”.</i></p>	<p>Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?</p> <p><i>“Kalo itu sangat mempengaruhi mas, dimana kemarin saya dapat IPK 3 jadi turun mas, dimana di situ saya kepikiran dengan performa akademik saya yang mmenurun gara-gara kenal judi online ini”.</i></p>
		<p>Apakah Anda pernah merasa malas atau</p>	<p>Pernahkah Anda melewatkan waktu atau</p>

		<p>kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Iya mas, kalau kalah tentunya dan kepikiran banyak hutang dimana-mana”.</i></p>	<p>bahkan absen dari kelas karena bermain judi online?</p> <p><i>“Pernah mas tapi engga sering”.</i></p>
--	--	---	--

Tabel 4. 5 Hasil Wawancara Subjek 4

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	<p>Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu?</p> <p><i>“Kalo seringnya itu kayak bisa aja seharian main, kayak lagi sendirian kadang kan saya suka main sendirian di dalam kamar, karna gak keluar sama sekali disitu saya bisa main mas, kalo dalam seminggu saya bisa 5 kali main”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha?</p> <p><i>“Untuk kesulitan itu mungkin masih mas, tapi disini saya sudah mulai sedikit mengurangi agar supaya tidak kecanduan sampe parah lagi”.</i></p>
		<p>Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya?</p> <p><i>“Pernah pastinya semuanya pemain judi online itu mas, perasaannya ya ruwet mas”</i></p>	<p>Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain?</p> <p><i>“Pernah”</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
		<p>Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan?</p>	<p>Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial</p>

Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	<p><i>“Seperti yang saya alami ya mas, judi online ini membuat hidup saya cemas juga ini mas buat ketagihan”.</i></p>	<p>yang terjadi akibat perjudian online?</p> <p><i>“Stress banget mas, udah habis berapa tuh uang ga tau”</i></p>
		<p>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Sangat mempengaruhi mas buat keseharian saya, jadi kurang bersemangat karna kan saya berangan – angan bermain itu menang, karna terjadinya kalah dalam keseharian itu sangat mempengaruhi produktivitas saya, yang sebelum nya baik sekarang jadi buruk mas”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?</p> <p><i>“Pastinya, tapi saya harus evaluasi untuk membereskan finansial yang sekarang dulu kaya membayar hutang-hutang, nanti kalau udah beres baru lebih memperbaiki lagi kondisi finansialnya dan menghindari judi online itu”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	<p>Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang?</p> <p><i>“Iya kadang kalau ada uang dan lingkungan mendukung banyak yang pada main”.</i></p>	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online?</p> <p><i>“Sering banget itu mas”.</i></p>
		<p>Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda?</p> <p><i>“Pastinya”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi?</p> <p><i>“Iya mas betul banget”.</i></p>

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Itu iya mas, di karenakan kecanduan ini kayak semisal saya main terus di ganggu, maka emosi saya meningkat ya karna kecanduan judi online ini”.</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)? <i>“Engga mas”</i>
		Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online? <i>“iya betul, tapi kalau lingkungan pada main saya saya juga main”.</i>	Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)? <i>“Sangat mempengaruhi jadinya kalau bertemu orang lain tuh kaya malas aja kaya gimana gitu lah mas”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online? <i>“Ini hubungan nya ada mas, dikarenakan akibat dari judi online ini stres dan kecemasan, performa akademik itu berkurang karna tidak fokus lagi didalam</i>	Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah? <i>“sebelumnya, yang seharusnya saya main menang malah kalah dan itu membuat saya susah buat ngatur waktu belajar pun saya</i>

		<i>pembelajaran, dan juga saya pernah ada matakuliah mengulang gara gara judi online ini”.</i>	<i>susah juga mas gara gara kepikiran”.</i>
		Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online? <i>“Mempengaruhi mas karna saya terkena dampak dari judi online ini, maka dari itu motivasi – motivasi yang saya bangun buat diri saya sendiri itu hilang mas”.</i>	Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online? <i>“Pernah pasti mas”.</i>

Tabel 4. 6 Hasil Wawancara Subjek 5

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu? <i>“Gak nentu mas, kalau dulu itu saya main sehari bisa limaratus sampai satu juta, karna pengaruh dari judi online ini yang katanya menjanjikan mas”.</i>	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha? <i>“Yang saya rasakan memang sulit mas, karna harus punya niat yang sangat kuat dan sungguh – sungguh, paling saya bisa bertahap mas kalau langsung berhenti itu susah”.</i>
		Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya?	Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain?

		<i>“Pernah mas”.</i>	<i>“Pernah juga, tapi engga saring banget”</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	<p>Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan?</p> <p><i>“Pernah di satu momen saya ikut taruhan piala dunia, yang dimana menurut tim pilihan saya itu menang tapi malah sebaliknya kalah mas, dimana dalam taruhan itu saya menghabiskan ada sekiranya jutaan mas, nah dari situ saya mulailah ada rasa cemas”.</i></p>	<p>Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online?</p> <p><i>“Besarnya banget mas, uang habis ludes”.</i></p>
		<p>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Untuk itu saya sangat merasakan kerugian dari judi online ini mas, kayak mau ke kampus jadi ke inget lagi dengan hal itu, intinya sangat mengganggu lah mas buat keseharian saya”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?</p> <p><i>“Nah disitu saya mulai befikir mas, kalo efek dari judi online itu buat hidup saya tidak tenang, dimana seharusnya saya bisa mengontrol keuangan saya jadi tidak bisa gara – gara judi online ini, dari situ saya mulai belajar mengontrol pengeluaran uang”.</i></p>

			<i>saya ke arah yang lebih penting mas”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang? <i>“Iya kadang-kadang”.</i>	Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online? <i>“Sering banget itu mas”.</i>
		Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda? <i>“Karna gini mas, kalau kita udah main itu sudah gak kenal waktu sehingga pola tidur itu ke ganggu dan ketika kita kurang tidur otomatis konsentrasi saya didalam hal apapun sangat tidak efektif karna kepikiran bagai mana caranya agar saya menang di judi online ini, sehingga sudah tidak bisa fokus dalam hal apapun”.</i>	Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi? <i>“Iya mas”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Kalau itu sangat mempengaruhi mas, karna semisal saya</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)? <i>“Tidak mas”.</i>

		<p><i>pengen depo terus saya pengen pinjem mau gak mau saya itu harus dikasih, nah keinginan yang kayak gitu yang mempengaruhi pertemanan, dimana pandangan saya ke temen ini gak mau bantu saya, rasanya itu kayak pengen di ngertiin gitu mas, karna kalo gak dikasih saya kayak ngerasa tersinggung gitu”.</i></p>	
		<p>Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Iya mas, tapi ga sampe menarik diri banget”.</i></p>	<p>Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)?</p> <p><i>“Kalau saya pribadi ya mempengaruhi dan menyesal mas kecanduan judi online ini, karna itu merusak aktivitas atau komitmen sosial juga dan lainnya lah mas, dan kalo bisa jangan sampe kecanduan judi online inilah karna bahaya banget buat kehidupan kita sehari hari mas”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?	Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?

		<p><i>“Sering mas, banyak pikiran kalau sering kalah karena kan uangnya habis ga ada buat bayar hutangnya”.</i></p>	<p><i>“Kalo itu tentunya sangat berpengaruh ya mas, dimana dulu awal awal kuliah belajar itu bisa dibilang saya lumayan rajinlah mas, nah pas sudah kenal judi online ini semangat belajar yang dulu nya ada sekarang gak tau kemana dan itu saya agak stres mas, ya intinya efek dari judi online ini mempengaruhi motivasi saya untuk belajar lah mas”.</i></p>
		<p>Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Kalau itu sangat berhubungan sekali mas kalo perihal itu, karna semisal udah kecanduan susah lepas dan berimajinasi sama uang yang banyak dan itu berpengaruh terhadap penurunan akademik, dan itu tidak akan bisa beraktivitas secara normal”.</i></p>	<p>Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online?</p> <p><i>“Pernah”.</i></p>

Tabel 4. 7 Hasil Wawancara Subjek 6

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
		Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu?	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha?

Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	<p>“Kalo sering nya itu tergantung dari pemasukan saya mas, kalo uang saya banyak ya saya main mas apalagi kalo begadang, kalo seminggu saya itu bisa sampai lima kali”.</p>	<p>“Bisa dibbilang iya, karna sudah kecanduan kalau rasa ingin berhenti ada mas cuma gak kuat sama godaan nya, karna saya juga pernah menang banyak kan”.</p>
		<p>Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya?</p> <p>“Pastinya mas, ya perasaannya kacau lah mas”.</p>	<p>Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain?</p> <p>“Pernah”.</p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	<p>Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan?</p> <p>“Klo saya pegang uang mas, misal ada uang sisa seratus ribu itu biasanya saya depositkan buat saya main mau itu uang penting tetap saya mainkan gak bisa tenang gitu mas”.</p>	<p>Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online?</p> <p>“Besar banget, karena uang yang keluar juga engga dikit mas”.</p>
		<p>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</p> <p>“Untuk kecemasannya saya ngerasa lebih malas</p>	<p>Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?</p> <p>“Iya mas, karnakan saya masih mahasiswa</p>

		<i>aja mas, dan di pikiran saya itu bagai mana cara mendapatkan uang secara instan dari judi online ini dan itu sangat menggagu buat aktifitas keseharian saya mas”.</i>	<i>ada jatah bulanan dari orang tua kan, tapi itu belum juga sampe akhir bulan udah habis uang nya, karna yaitu buat saya mainin uang nya, kalo dibilang nyesal sudah pasti mas”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang? <i>“Iya sering mas itu pun sebenarnya kalo ad uang nya dan apalagi kalau temen-temen ada yang main juga wah makin asik makin gadang”.</i>	Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online? <i>“Sering banget”.</i>
		Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda? <i>“Mempengaruhi...”.</i>	Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi? <i>“Iya mas”..</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Kalo itu sih ada beberapa mungkin dari saya sendiri, ya kayak minjen uang tapi belum bisa balikin gitu mas, disitu saya merasa gak enak sama teman saya,</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)? <i>“Alhamdulillahnya engga mas”.</i>

		<i>di situ saya ngehindar dari dia, ada juga yang sampe putus pertemanan”.</i>	
		Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online? “Pernah”..	Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)? “Iya jadi aga males aja ketemu orang-orang”.
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online? “Kalo menurut yang saya rasakan pasti mas, karna kalo sudah kecanduan itu pasti fikiran ya gak tenang, kalo kalah apalagi, saya begadang itu kepikiran mas kayak yang saya sebutin di pertanyaan tadi konsentrasi belajar sudah keganggu karna istirahat juga gak teratur karna permainan itu”.	Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah? “Kalo mempengaruhi gak terlalu sih mas, Kalo malas buat belajar itu tergantung pribadi dari prioritas orang nya masing masing sih mas”.
		Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online? “Menurut saya ada sih mas, soal nya kalo saya	Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online? “Pernah”

		<p><i>sudah kalah main itu saya bingung sendiri bagaimana caranya buat nyari ganti dari uang ini, disitu saya jadi cemas, buat istirahat aja udah gak bisa mas karna di kepala itu gimana caranya agar bisa dapat ganti uang tersebut. Dan ngaruh di akademik saya mas, pokok nya dari judi online ini saya sering kesiangan masuk kelas”.</i></p>	
--	--	--	--

Tabel 4. 8 Hasil Wawancara Subjek 7

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	<p>Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu?</p> <p><i>“Saya sering mas main judi online itu satu hari bisa mungkin deposit saya sepuluh kali lah dengan deposit seratus ribu tiap main”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha?</p> <p><i>“Sebenarnya sulit mas, tapi kan dengan perlahan lahan mungkin bisa terutama niat sih mas”.</i></p>
		<p>Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya?</p> <p><i>“Ya jelas mas, dah gatau lagi gimana perasannya mas”.</i></p>	<p>Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain?</p> <p><i>“Pernah itu”</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	

Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	<p>Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan?</p> <p><i>“Cemas banget mas, kemarin saya itu jual sepatu dan beberapa barang buat modal main judi itu sama gadai beberapa barang juga”.</i></p>	<p>Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial yang terjadi akibat perjudian online?</p> <p><i>“Stres banget apalagi kalau kalah mainnya mas”.</i></p>
		<p>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Ya kalo saya caranya dengan ikhlas mas mau gimana lagi, dan kalo di bilang ngaruh ke produktivitas keseharian tentu ngaruh tapi mau apa mas sudah terlanjur”.</i></p>	<p>Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?</p> <p><i>“Betul mas.....Dari kecemasan judi online ini saya sedikit bisa mengelola keuangan saya mas, apalagi saya kuliah sambil kerja jadi ada sedikit rasa sayang ke uang buat main itu”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	<p>Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang?</p> <p><i>“Sering iya apalagi kalau lagi gacor seru banget itu pasti gadang”.</i></p>	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online?</p> <p><i>“Itu mah pasti mas, tidur ga pernah cukup dan sering lelah”.</i></p>
		<p>Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda?</p> <p><i>“Ya kembali lagi mas judi online itu sangat</i></p>	<p>Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi?</p>

		<i>merusak konsentrasi, biasanya saya itu kalau untung dapat dua juta misalkan, itu saya bisa tidur jam 4 subuh dan bangun nya jam 8 sehingga pas mau berangkat kuliah itu bawaan nya ngantuk pas mau kuliah jadi kayak gada semangat belajar gitu mas”.</i>	<i>“Iya mas betul dua pertanyaan itu”</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana? <i>“Sangat mempengaruhi mas, kadang saya kalo lagi gak ada uang kan pinjem sama teman, nanti kalo gak di kasih itu saya selalu berprasangka buruk aja ke teman saya”.</i>	Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)? <i>“Tidak juga mas”..</i>
		Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online? <i>“Iya mas kalau ga ada temennya ya main sendiri”.</i>	Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)? <i>“Jadi aga males aja mas karena mungkin masih dalam lingkungan sirkel judi online jadinya untuk nongki atau berpartisipasi dalam keluarga aga malas saja. Dan saya</i>

			<i>menyesal sudah pasti lah mas, teman – teman mulai jauhkan saya disitu saya sudah merasa”.</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?	Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?
		<p><i>“Sering banget kalau itu, karena kek kepikiran terus aja tiba-tiba ngelamun”.</i></p> <p>Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Ada mas, kemarin saya stres karna uang saya habis buat judi online ini dan saya mau pinjem kesana kesini gak ada yang ngasih pinjem, jadi saya itu bawaannya males mau ngapa ngapain, mau kuliah males keluar males ya kayak orang bodoh mas, terus nilai matakuliah menurun itu</i></p>	<p><i>“Sangat sangat mempengaruhi mas, biasanya kalau kuliah saya jarang terlambat nah setelah kenal sama judi online ini, itu bawaan stres terus mas, sama hampir sering terlambat masuk kelas, jadi kayak gak ada rasa semangat gitu mas apalagi belajar”.</i></p> <p>Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online?</p> <p><i>“Kayanya pernah tapi ga sering deh mas”.</i></p>

		<i>juga yang membuat saya cemas mas</i> ".	
--	--	--	--

Tabel 4. 9 Hasil Wawancara Subjek 8

Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Adiksi atau kecanduan judi online	Kecanduan (Adiksi)	Seberapa sering Anda bermain judi online dalam seminggu? <i>"Tidak sering sih mas, tapi sekali main nya itu habis-habisan, dalam seminggu saya paling dua sampai tigakali main lah mas"</i>	Apakah Anda merasa sulit untuk berhenti bermain judi online, meskipun sudah berusaha? <i>"Awal-awal nya iya, karna bingung dari kebiasaan, ya hal ini mau tidak mau harus di lupakan dan juga, mau tidak mau saya juga haru pergi dari circle itu begitu mas, kalau kita masih di circle itu kita akan tetap ngikut arus mas, maka dari itu saya putusin keluar dari circle itu agar hidup saya lebih sehat lagi".</i>
		Pernahkah Anda kehilangan uang yang signifikan akibat judi online? Bagaimana perasaan Anda setelahnya? <i>"Pernah mas, makanya itu sampai minjem temen, ya perasaannya ga bisa di jelaskan mas absurd lah".</i>	Apakah Anda pernah menyembunyikan waktu yang Anda habiskan untuk berjudi dari orang lain? <i>"Iya pernah".</i>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
		Setelah Anda bermain judi online, apakah Anda merasa cemas atau tertekan?	Seberapa besar perasaan stres yang Anda alami karena kerugian finansial

Stres, kecemasan, dan depresi yang disebabkan oleh perjudian	Stres, Kecemasan, dan Depresi	<p>“Mungkin diawali dengan tidur tidak nyenyak, karna saya merasa kekurangan sesuatu dan kehilangan sesuatu mungkin seperti itu mas”.</p>	<p>yang terjadi akibat perjudian online?</p> <p>“Besaran banget, karena uang yang keluar itu bukan puluhan ribu mas”.</p>
		<p>Apakah Anda merasa kurang bersemangat atau kehilangan minat dalam kegiatan lain setelah terlibat dalam judi online?</p> <p>“Ya mungkin dari aktivitas saya mas yang terbuang sia sia meluangkan waktu buat main judi online yang tidak membuahkan apa apa bagi saya, mungkin itu kerugian yang bisa dibilang besar bagi saya mas gitu”.</p>	<p>Apakah Anda merasa tertekan atau cemas mengenai masa depan atau kondisi finansial Anda akibat kebiasaan berjudi?</p> <p>“Iya betul mas, dari kecemasan itu saya mulai di munculkan ide-ide untuk mengelola keuangan lebih baik lagi, dimana apabila saya masih di judi online keuangan saya akan menjadi lebih buruk”.</p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Gangguan tidur terkait perjudian online	Gangguan Tidur	<p>Apakah Anda sering bermain judi online hingga larut malam atau bahkan begadang?</p> <p>“Jarang sih mas tergantung juga”.</p>	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak cukup tidur atau merasa kelelahan sepanjang hari setelah bermain judi online?</p> <p>“Sering banget”</p>
		<p>Apakah perasaan cemas atau stres terkait judi mempengaruhi kualitas tidur Anda?</p> <p>“Sangat mempengaruhi apalagi kalau kalah”.</p>	<p>Apakah Anda merasa lebih sulit untuk tidur atau lebih cemas setelah mengalami kerugian saat berjudi?</p> <p>“Iya”.</p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	

Gangguan perilaku yang timbul akibat perjudian online	Gangguan Perilaku	<p>Apakah kebiasaan berjudi online mempengaruhi hubungan Anda dengan teman atau keluarga? Jika ya, bagaimana?</p> <p><i>“Kalo itu jelas mas, terkadang pertemanan itu terganggu gara gara permainan judi online ini mas, dan juga bisa merusak pertemanan juga dan itu hal negatif menurut saya, apalagi kalo soal saling hutang.”</i></p>	<p>Pernahkah Anda melakukan tindakan yang Anda rasa tidak etis atau melanggar norma untuk mendukung kebiasaan berjudi Anda (misalnya, mencuri, berbohong)?</p> <p><i>“Oh engga kalo itu mas”</i></p>
		<p>Apakah Anda merasa lebih banyak menghabiskan waktu sendirian atau menarik diri dari orang lain karena terlibat dalam judi online?</p> <p><i>“Iya sendiri, kadang gabungnya ke sirkel yang main judi online juga”.</i></p>	<p>Bagaimana judi online mempengaruhi aktivitas atau komitmen sosial Anda dengan orang lain (misalnya, bertemu teman, berpartisipasi dalam acara keluarga)?</p> <p><i>“Sangat mempengaruhi banget, males berpartisipasi aja”.</i></p>
Variabel	Aspek	Pertanyaan	
Penurunan kinerja akademik akibat judi online	Penurunan Kinerja Akademik	<p>Seberapa sering Anda merasa tidak dapat berkonsentrasi saat belajar karena memikirkan judi online?</p> <p><i>“Gara gara kecanduan dari judi online ini, maka jam tidur saya terganggu dimana awalnya saya tidur jam 9 malam jadi jam 12 malam sampai jam 1 malem, dan itu membuat saya tidak bisa belajar”</i></p>	<p>Apakah judi online mempengaruhi waktu yang Anda alokasikan untuk belajar atau mengerjakan tugas kuliah?</p> <p><i>“Ya semenjak saya mengenal judi online ini, jadi untuk waktu belajar saya itu berkurang mas dan bisa di bilang jarang seperti itu mas”.</i></p>

		<i>secara efektif gitu sih mas”.</i>	
		Apakah Anda pernah merasa malas atau kurang bersemangat untuk mengikuti kelas karena terlibat dalam judi online? <i>“Itu lumayan berpengaruh sih mas, karna waktu kita yang harusnya di luangkan buat hal positif seperti belajar, menyelesaikan tugas itu saya habiskan sia sia untuk melakukan hal seperti itu”.</i>	Pernahkah Anda melewatkan waktu atau bahkan absen dari kelas karena bermain judi online? <i>“Pernah tentunya”.</i>

4.3 PEMBAHASAN

4.1.3 Dampak Judi Online

Berdasarkan hasil analisis data wawancara. Judi online memiliki berbagai dampak yang dapat mempengaruhi kehidupan mahasiswa secara sosial, ekonomi, dan psikologis. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa judi online tidak hanya menyebabkan kerugian finansial tetapi juga berpengaruh terhadap kondisi mental dan emosional mahasiswa. Beberapa dampak utama dari judi online adalah sebagai berikut:

1. Dampak Sosial: Isolasi sosial akibat kecanduan judi online. Meningkatnya konflik dengan keluarga dan teman karena kebiasaan berjudi.
2. Dampak Ekonomi: Kerugian finansial akibat terus-menerus melakukan deposit untuk bermain judi. Hutang yang menumpuk, baik kepada teman, keluarga, maupun pinjaman online.
3. Dampak Kriminalitas: Beberapa mahasiswa terjerumus ke dalam tindakan kriminal seperti berbohong untuk mendapatkan uang berjudi.

Menurut studi dalam *Journal of Gambling Studies* yang dilakukan oleh Mark D. Griffiths (2012), judi online berpotensi menyebabkan kecanduan yang lebih tinggi dibandingkan perjudian konvensional. Kemudahan akses, anonimitas, dan ketersediaan yang terus menerus membuat individu lebih rentan terjebak dalam kebiasaan berjudi.

Perjudian ini juga sering digambarkan sebagai jenis permainan yang bergantung pada keberuntungan, dimana mereka bergantung pada keberuntungan, dan mereka yang tidak beruntung harus menanggung kerugian dengan melepaskan uang yang telah mereka pertaruhkan (Nurdiana et al., 2022). Dari hasil temuan penelitian di atas dampak dari game judi online ini, dari 8 subjek mahasiswa tersebut rata-rata teridentifikasi dampak sosial dan ekonomi serta dampak psikologis dari perilaku judi online yang terdapat pada pembahasan bagian berikutnya di bawah ini.

4.2.3 Dampak Psikologis Dari Perilaku Judi Online

Dampak dari judi online ini, dari setiap yang di rasakan individu dari subjek yang peneliti dapatkan, mereka merasakan penyesalan yang mendalam dan juga stres terhadap tindakan yang mereka lakukan dengan bermain game judi online tersebut. Dari sisi psikologis perlu diketahui dampak kecanduan judi online juga berpengaruh pada kesehatan mental seseorang (Fadli 2022). Dari hasil wawancara di temukan dari hasil analisis data tentang dampak psikologis yang dialami oleh mahasiswa yang kecanduan judi online dapat dikategorikan dalam lima aspek utama sebagai berikut:

1. Kecanduan (Adiksi)

Kecanduan judi online merupakan gangguan psikologis serius yang menyebabkan mahasiswa kehilangan kendali terhadap perilaku berjudi. Berdasarkan wawancara dengan subjek penelitian, ditemukan bahwa:

- Mahasiswa merasa sulit untuk berhenti berjudi meskipun mengalami kerugian.

“Bisa dibbilang iya, karna sudah kecanduan kalau rasa ingin berhenti ada mas cuma gak kuat sama godaan nya, karna saya juga pernah menang banyak kan”. (Subjek 6 -NZ)

- Adanya dorongan kuat untuk terus bermain demi mendapatkan kembali uang yang hilang.

“saya pernah lakuin hal bodoh menurut saya ya mas, saya masukin motor saya ke tempat gadai, ya maksud saya siapa tau kan kalo depo besar, saya dapet nya besar juga yakan tapi malah apes mas”. (Subjek 1 -YS)

- Judi online menjadi aktivitas rutin yang menggantikan kegiatan produktif lainnya.

“Ya mungkin dari aktivitas saya mas yang terbuang sia-sia meluangkan waktu buat main judi online yang tidak membuahkan apa-apa bagi saya, mungkin itu kerugian yang bisa dibbilang besar bagi saya mas gitu”. (Subjek 8 -FA)

2. Stres, Kecemasan, dan Depresi

Stres dan kecemasan adalah dampak yang sering dialami oleh mahasiswa yang kecanduan judi online. Bentuk dari stres, kecemasan dan depresi diantaranya stres finansial seperti tekanan berat akibat kondisi keuangan yang memburuk. Kecemasan berlebihan seperti merasa gelisah, terutama ketika tidak dapat berjudi atau mengalami kekalahan besar. Beberapa faktor penyebabnya meliputi:

- Kehilangan uang dalam jumlah besar menyebabkan tekanan psikologis.

“Cemas banget mas, kemarin saya itu jual sepatu dan beberapa barang buat modal main judi itu sama gadai beberapa barang juga”. (Subjek 7 -SS)

- Ketakutan akan konsekuensi finansial dan sosial dari kebiasaan berjudi.

“Untuk itu saya sangat merasakan kerugian dari judi online ini mas, kayak mau ke kampus jadi ke ingat lagi dengan hal itu, intinya sangat mengganggu lah mas buat keseharian saya”.

(Subjek 5 – SLH)

3. Gangguan Tidur

Gangguan tidur merupakan dampak lanjutan dari kecanduan judi online. Salah satu bentuk dari gangguan tidur yaitu dampak secara fisik. Kelelahan kronis, kurangnya waktu tidur menyebabkan tubuh tidak mendapatkan istirahat yang cukup sehingga pecandu judi online sering merasa lelah sepanjang hari. Sakit kepala atau migrain, tidur yang tidak teratur atau kurangnya kualitas tidur dapat menyebabkan gangguan pada aliran darah ke otak, yang berujung pada sakit kepala atau migrain. Mahasiswa yang terlibat dalam judi online sering mengalami:

- Begadang hingga larut malam untuk bermain judi.

“Kalau uang nya masih banyak ya gas terus kadang gadang mas, kalau engga ya engga, palingan kalau kalah kepikiran banget pasti susah tidur”. (Subjek 2- NK)

- Kesulitan tidur akibat kecemasan berlebih setelah mengalami kekalahan.

“Pastinya iya dong mas, pusing, cemas, stres, gakaran lah pikiran”. (Subjek 3- FYT)

4. Gangguan Perilaku

Kecanduan judi online juga mempengaruhi perilaku sosial mahasiswa, di antaranya:

- Sering berbohong kepada keluarga atau teman mengenai kebiasaan berjudi.

“Wah mas, karna di sisi lain kita kan butuh uang, nah kalau tidak ada, pinjem sama temen bilangnya untuk kebutuhan mendesak yang hal positif, padahal buat main uangnya, itupun kalau saya menang langsung saya balikin, yang buat rusak pertemanan itu

kalo dia nagih terus kita belum ada buat lunasin, itu sih mas”.

(Subjek 2 – NK)

- Menarik diri dari lingkungan sosial dan lebih memilih untuk berjudi.

“Itu iya mas, di karenakan kecanduan ini kayak semisal saya main terus di ganggu, maka emosi saya meningkat ya karna kecanduan judi online ini”. (Subjek 4 – AW)

5. Penurunan Kinerja Akademik dan Produktivitas

Salah satu dampak paling signifikan dari judi online terhadap mahasiswa adalah penurunan prestasi akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- Mahasiswa kehilangan fokus saat belajar karena terlalu memikirkan judi online.

“Kadang-kadang mas, tiba-tiba ngelamun keinget lagi duit yang banyak itu ludes habis buat depo judi online”. (Subjek 1 – YS)

- Beberapa mahasiswa bahkan mengalami penurunan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akibat kecanduan judi online.

“Kalo itu sangat mempengaruhi mas, dimana kemarin saya dapat IPK 3 jadi turun mas, dimana di situ saya kepikiran dengan performa akademik saya yang mmenurun gara-gara kenal judi online ini”. (Subjek 3 – FYT)

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa judi online memberikan dampak yang sangat merugikan bagi mahasiswa, terutama dari segi psikologis. Lima aspek utama yang terkena dampaknya adalah kecanduan, stres dan kecemasan, gangguan tidur, gangguan perilaku, serta penurunan kinerja akademik. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah preventif dan intervensi dari konselor (Bimbingan dan Konseling atau Psikologis) untuk membantu mahasiswa yang telah terjerumus dalam perjudian online.

Peningkatan tingkat stres dan kecemasan dapat meningkatkan risiko gangguan mental seperti depresi dan gangguan kecemasan

(Sany, 2022). Pendapat ini sejalan dengan (Nurdiansyah, 2024) bahwa Judi online menyebabkan stres, kecemasan, depresi, dan Kecanduan judi sering menyebabkan gangguan tidur dan berbagai masalah kesehatan mental lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisa Dampak Psikologis Perilaku Judi Online di Kalangan Mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa judi online memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan mahasiswa, terutama dalam aspek psikologis. Kecanduan (Adiksi) Mahasiswa yang terlibat dalam judi online mengalami kesulitan untuk berhenti berjudi, meskipun telah mengalami kerugian finansial yang besar. Adanya kecenderungan stres, kecemasan, dan depresi, kekalahan dalam judi online menimbulkan tekanan psikologis yang tinggi, menyebabkan stres berlebihan. Pecandu judi sering kali mengalami perasaan frustrasi, putus asa, dan kehilangan kendali setelah mengalami kerugian besar. Gangguan tidur, Kualitas tidur yang buruk berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Gangguan perilaku, Kecanduan judi online menyebabkan perubahan perilaku seperti berbohong, menarik diri dari lingkungan sosial, dan meningkatnya agresivitas. Selain itu yang terakhir Penurunan Kinerja Akademik dan Produktivitas, Mahasiswa yang kecanduan judi online mengalami penurunan konsentrasi, motivasi belajar, dan hasil akademik. Dari temuan di atas, jelas bahwa judi online memiliki dampak negatif yang luas dan berpotensi merusak masa depan mahasiswa jika tidak segera ditangani.

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil tersebut antara lain:

a) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih mampu memahami dampak negatif dari judi online agar tidak terjerumus dalam perilaku yang dapat merugikan diri sendiri. Mengalihkan perhatian ke kegiatan yang lebih bermanfaat, seperti mengikuti organisasi kampus, olahraga, atau kegiatan sosial untuk mengurangi godaan berjudi. Selain itu, Bagi mahasiswa yang sudah

terjerat dalam judi online, disarankan untuk mencari bantuan dari konselor (bimbingan dan konseling atau psikologis), teman, atau keluarga agar dapat keluar dari kebiasaan tersebut.

b) Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian terkait. Perlu dilakukan penelitian tentang metode atau strategi yang efektif dalam mencegah dan mengatasi kecanduan judi online di kalangan mahasiswa. Selain itu, Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi program edukasi atau rehabilitasi yang efektif dalam membantu mahasiswa yang terjebak dalam judi online agar dapat pulih secara psikologis dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

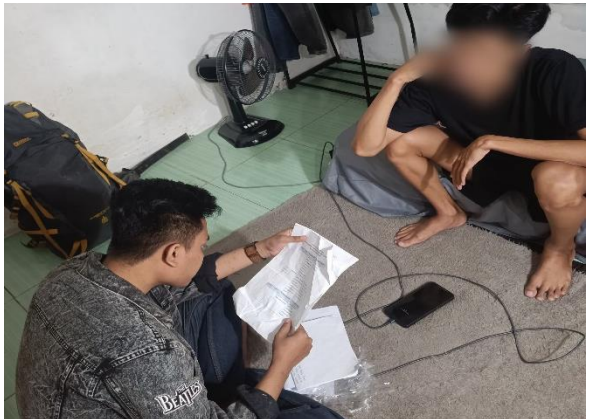
- Addiyansyah, W., & Roffi'ah. (2023). Kecanduan Judi Online di Kalangan Remaja Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, Dan Budaya*, 1(1), 13–22.
- Anam, Mohammad Choirul, Retno Iswati, dan Djoko Setyo Martono. 2024. “Peningkatan Literasi Digital Melalui Sosialisasi Hukum Pencegahan Tindak Pidana Judi Online di Kalangan Pelajar di SMK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan.” 9(September): 93–100.
- Arnit Kurnia Sari et al. (2024). *Judol Kesehatan Mental*. 3(2), 31–44.
- Fadhilla, Intan, Shafira, Aldi, dan Hafeyza. 2023. “Pengaruh Perilaku Ekonomi Pada Ketergantungan Judi Online Di Kalangan Mahasiswa.” *Transekonomika*
- Fakhriansyah, Dimas Jidan, dan Muhammad Alwi. 2022. “Edukasi Bahaya Judi”
- Fasa, D. F. (2025). ARTIKEL PENELITIAN LITERATUR REVIEW: DAMPAK FENOMENA JUDI ONLINE TERHADAP KESEHATAN MENTAL.
- Hardono, Joko. 2015. “Analisis Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Pada Siswa SMAK AN NAS Mandai Maros Kabupaten Maros).” *Jurnal Teknik* 4(2): 50–
- Hidayah, Delis Fitriya Nur, Diana Febrianty Putri, Farha Salsabila, Sam Rizqi Yunaenti, Tarisa Nuryanti, dan Asep Rudi Nurjaman. 2024. “Menelaah Fenomena Judi Online (Slot) Di Kalangan Mahasiswa Dalam Perspektif Hukum Islam Di Indonesia.” *Jurnal Kajian Agama dan Dakwah* 2(3): 1–18.
- Insi Nantika Jelita. 2024. “Menkominfo Ungkap Transaksi Judi Online di Indonesia
- Jadidah et al., 2023. 2024. “Dampak Sosial dan Psikologis Dari Perjudian Online.” *Journal of Social Science Research* 3(4): 3808–17. *Konseling* 5(2): 2655–63.
- Kusumayadi, A, A N Zahra, dan R O Silalahi. 2022. “Fenomena Judi Online Dikalangan Mahasiswa Yang Tidak Sesuai Dengan Nilai Sila Pancasila.”
- Lubis, Fidyhan Hamdi, Melisa Pane, dan Irwansyah. 2023. “Fenomena Judi Online di Kalangan Remaja dan Faktor penyebab Maraknya Serta Pandangan Hukum Mahasiswa Melakukan Perjudian Online.” *Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Perjudian Online* 3(3): 180–89. doi:10.18196/ijelc.3i3.17674.
- Mic Finanto. 2024. “Analisis Dampak Judi Online di Indonesia.” *Concept: Journal of Social Humanities and Education* 3(2): 320–31. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i2.1304>.

- Monavia Ayu Rizaty. 2023. "PPATK: Transaksi Judi Online Cetak Rekor hingga Oktober 2023." *Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)*. <https://dataindonesia.id/varia/detail/ppatk-transaksi-judi-online-cetak-rekorhingga-oktober-2023>.
- Ozzi. 2024. "Miris! Hampir 200.000 Pelajar di Indonesia Terlibat Judi Online
- Pasaribu, Lidia Meriaty. 2024. "ANALISIS DAMPAK KASUS HATI HATI JUDI ONLINE TERHADAP REMAJA." *Ayan* 15(1): 37–48.
- Purnomo, E., Trustisari, H., & Esterilita, M. (2024). Faktor Penyebab Terjadinya Perjudian Online Pada Kalangan Pemuda Di RW.004, Kelurahan Ceger, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.47134/pssh.v2i1.249>
- Ramdani, Dian Nugraha. 2024. "Hukum Judi Online dalam Islam dan KUHP." 24 Juni. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7404664/hukum-judi-onlinedalam-islam-dan-kuhp>.
- Saepudin Kanda, Ageng, dan Feri Aziz. 2024. "Analisis Dampak Kasus Judi Online Terhadap Kesenjangan Anak Muda Di Dicikutra High Land." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1(3): 829–36. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.780>.
- Sahputra, Dika, Anisyafifa, Adinda Salwa, Nurman Yudhistira, dan Liyani Lingga. 2022. "Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus).
- Setyawati, Diyah Pertywi, Agustian Widjaya, dan Stai Nida El-Adabi Bogor. 2023. "Fenomena Perjudian Online dan Dampaknya Terhadap Ekonomi Keluarga"
- Siringoringo, Agnes Chintya, Sri Yunita, dan Jamaludin Jamaludin. 2024. "Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak, dan Upaya Pencegahannya." *Journal on Education* 6(2): 10948–56. doi:10.31004/joe.6i2.4883.
- Subhandi, Handar Bakhtiar. 2023. "EDUKASI SADAR HUKUM MENGENAI JUDI ONLINE KEPADA SISWA SMA NEGERI 66 JAKARTA."
- Sugiono (2019). 2021. "Analisis Perubahan Hemodinamik." *STT Kedirgantaraan Yogyakarta*: 34–50.
- Suparyanto dan Rosad. 2020. "Perilaku Pengguna Internet Pada Kalangan Remaja di Perkotaan." *Suparyanto dan Rosad* 5(3): 248–53.
- Susanti, Rina. 2021. "JUDI ONLINE DAN KONTROL SOSIAL MASYARAKAT
- Widhiatanti, Kadek Tina, dan David Hizkia Tobing. 2024. "Dampak Judi Online pada Remaja Penjudi: Literature Review." 8(2016): 91–108.
- Wirareja, Y., & Sa'adah, N. (2024). Dampak Judi Online terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa The Impact of Online Gambling on Student' Mental Health. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7(1), 103–118.

Zega, Ventry Faomassi, Hernita Aruan, Roni Dear A Purba, dan Mazmur Septian Rumapea. 2021. "Pertanggungjawaban Pidana Selebgram Dalam mempromosikan Judi Menurut UU ITE." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5(3): 494–504. doi:10.36312/jisip.5i3.2194.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 2. Analisis Data Triangulasi

Aspek yang diteliti	Subjek	Penyajian Data
Adiksi atau kecanduan judi online	YS	“Dulu sering sekali mas, gatau saya lupa berapa kali dalam seminggu 2-3 kali kayanya, tapi sering intinya kalau ada uang ya gas aja, jadi ga nentu mas”.
	NK	“Kalau ditanya sering ya gak terlalu sering mas, tergantung keadaan uang, kalau ada uang ya main kalau gak ada ya udah”.
	FYT	“Untuk seringnya tidak menentu mas, mungkin bisa jadi dalam sehari saya bisa main judi online sampai 2 kali saja mas, itu juga tergantung dari budget atau keuangan yang saya miliki mas”.
	AW	“Kalo seringnya itu kayak bisa aja seharian main, kayak lagi sendirian kadang kan saya suka main sendirian di dalam kamar, karna gak keluar sama sekali disitu saya bisa main mas, kalo dalam seminggu saya bisa 5 kali main”.
	SLH	“Gak nentu mas, kalau dulu itu saya main sehari bisa limaratus sampai satu juta, karna pengaruh dari judi online ini yang katanya menjanjikan mas”.
	NZ	“Kalo sering nya itu tergantung dari pemasukan saya mas, kalo uang saya banyak ya saya main mas apalagi kalo begadang, kalo seminggu saya itu bisa sampai lima kali”.
	SS	“Saya sering mas main judi online itu satu hari bisa mungkin deposit saya sepuluh kali lah dengan deposit seratus ribu tiap main”.
	FA	“Tidak sering sih mas, tapi sekali main nya itu habis-habisan, dalam seminggu saya paling dua sampai tiga kali main lah mas”
Stres, Kecemasan, dan Depresi	YS	“Sangat cemas, menurut saya ya tentu aja ada mas, karena saya kan pernah bermain judi online itu, dan setelah saya pikir-pikir dan inget-inget lagi sudah berapa banyak uang yang sudah saya habiskan, terus kalo di bilang cemas ya tentu aja saya cemas dong mas. Dimana awal nya sebelum kenal judi online ini keuangan saya normal- normal aja, yaaa kalau boleh saran sih, jangan deh sampe kenal yang namanya judi online ini dari pada pusing”.
	NK	“Cemas kalau kalah mas. Sangat menyesal mas, makanya kalo ada temen yang main itu, pasti saya

		wanti wanti untuk gak usah main judi online itu, karna kenapa, karna saya sudah mengalami dampaknya”.
	FYT	“Ya kalau dari saya sendiri mas, sangat jauh dan itu juga sangat berpengaruh mas sama saya, apa lagi cemas yang saya rasain itu terutama di kekalahan dimana disitu saya merasa cemas, kecewa dan rasa ingin marah”.
	AW	“Seperti yang saya alami ya mas, judi online ini membuat hidup saya cemas juga ini mas buat ketagihan”.
	SLH	“Pernah di satu momen saya ikut taruhan piala dunia, yang dimana menurut tim pilihan saya itu menang tapi malah sebaliknya kalah mas, dimana dalam taruhan itu saya menghabiskan ada sekiranya jutaan mas, nah dari situ saya mulailah ada rasa cemas”.
	NZ	“Kalo saya pegang uang mas, misal ada uang sisa seratus ribu itu biasanya saya depositkan buat saya main mau itu uang penting tetap saya mainkan gak bisa tenang gitu mas”.
	SS	“Cemas banget mas, kemarin saya itu jual sepatu dan beberapa barang buat modal main judi itu sama gadai beberapa barang juga”.
	FA	“Mungkin diawali dengan tidur tidak nyenyak, karna saya merasa kekurangan sesuatu dan kehilangan sesuatu mungkin seperti itu mas”.
Gangguan Tidur	YS	“Saya pernah, memang lumayan besar tapi ga saya tarik karena kemakan nafsu terus saya mainin terus sampai habis, al hasil rungkad dan akhirnya mau tidur nyesel kepikiran kenapa ga langsung di tarik tadi uangnya”.
	NK	“Sangat mempengaruhi mas, apalagi kalau gak punya uang itu mas pengen pinjem kesana kesini buat makan, main susah, bingung kepikiran sampe kualitas tidur aja udah ga karuan”.
	FYT	“Pastinya iya dong mas, pusing, cemas, stres, gakaruan lah pikiran”.
	AW	“Pastinya”
	SLH	“Karna gini mas, kalau kita udah main itu sudah gak kenal waktu sehingga pola tidur itu keganggu dan ketika kita kurang tidur otomatis konsentrasi saya didalam hal apapun sangat tidak efektif karna kepikiran bagai mana caranya agar saya menang di

		judi online ini, sehingga sudah tidak bisa fokus dalam hal apapun”.
	NZ	“Mempengaruhi”
	SS	“Ya jelas mas, dah gatau lagi gimana perasannya mas”.
	FA	“Sangat mempengaruhi, apalagi kalau kalah”
Gangguan Perilaku	YS	“Itu mah pasti mas, sampai saya punya hutang ke teman dan ga di pinjemin lagi”.
	NK	“Wah mas, karna di sisi lain kita kan butuh uang, nah kalau tidak ada, pinjem sama temen bilanginya untuk kebutuhan mendesak yang hal positif, padahal buat main uangnya, itupun kalau saya menang langsung saya balikin, yang buat rusak pertemanan itu kalo dia nagih terus kita belum ada buat lunasin, itu sih mas”.
	FYT	“Sangat mempengaruhi mas, karena judi online saya cenderung mengabaikan hubungan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari tentunya dengan teman saya mas. Dan ada lagi mas apabila kita tidak punya uang untuk bermain judol pasti yang akan kita tuju untuk meminjam uang itu biasanya teman saya. Dari sisi itu, apabila saya kalah tentunya uang tidak dapat saya dapatkan sehingga uang yang saya pinjam dari teman belum bisa saya ganti hal ini menimbulkan persaudaraan saya terhadap teman saya menjadi hancur mas”.
	AW	“Itu iya mas, di karenakan kecanduan ini kayak semisal saya main terus di ganggu, maka emosi saya meningkat ya karna kecanduan judi online ini”.
	SLH	“Kalau itu sangat mempengaruhi mas, karna semisal saya pengen depo terus saya pengen pinjem mau gak mau saya itu harus dikasih, nah keinginan yang kayak gitu yang mempengaruhi pertemanan, dimana pandangan saya ke temen ini gak mau bantu saya, rasanya itu kayak pengen di ngertiin gitu mas, karna kalo gak dikasih saya kayak ngerasa tersinggung gitu”.
	NZ	“Kalo itu sih ada beberapa mungkin dari saya sendiri, ya kayak minjen uang tapi belum bisa balikin gitu mas, disitu saya merasa gak enak sama teman saya, di situ saya ngehindar dari dia, ada juga yang sampe putus pertemanan”.

	SS	“Sangat mempengaruhi mas, kadang saya kalo lagi gak ada uang kan pinjem sama teman, nanti kalo gak di kasih itu saya selalu berprasangka buruk aja ke teman saya”.
	FA	“Kalo itu jelas mas, terkadang pertemanan itu terganggu gara gara permainan judi online ini mas, dan juga bisa merusak pertemanan juga dan itu hal negatif menurut saya, apalagi kalo soal saling hutang.
Penurunan Kinerja Akademik	YS	“Iya mas, jadinya mepet terus mengerjakan tugas dan bahkan sampai terlupakan”.
	NK	“Sangat mempengaruhi mas dalam motivasi belajar, karna apa, karna kalau sudah bermain pasti lupa sama yang namanya belajar, pengen nya ya main aja dan tingkat kepuasannya itu gak akan terpenuhi, karna gimana caranya agar uang yang kemarin kemarin nya kalah itu bisa balik lagi mas”.
	FYT	“Ya sangat mempengaruhi mas, kalo udah cemas sama stres nah disitu mempengaruhi konsentrasi dan motivasi saya untuk belajar, apalagi kalah main, mau belajar pun jadi males mas karna kepikiran uang yang sudah di depositkan”.
	AW	“Mempengaruhi mas karna saya terkena dampak dari judi online ini, maka dari itu motivasi – motivasi yang saya bangun buat diri saya sendiri itu hilang mas”.
	SLH	“Kalau itu sangat berhubungan sekali mas kalo perihal itu, karna semisal udah kecanduan susah lepas dan berimajinasi sama uang yang banyak dan itu berpengaruh terhadap penurunan akademik, dan itu tidak akan bisa beraktivitas secara normal”.
	NZ	“Menurut saya ada sih mas, soalnya kalo saya sudah kalah main itu saya bingung sendiri bagaimana caranya buat nyari ganti dari uang ini, disitu saya jadi cemas, buat istirahat aja udah gak bisa mas karna di kepala itu gimana caranya agar bisa dapat ganti uang tersebut. Dan ngaruh di akademik saya mas, pokoknya dari judi online ini saya sering kesiangan masuk kelas”.
	SS	“Ada mas, kemarin saya stres karna uang saya habis buat judi online ini dan saya mau pinjem kesana kesini gak ada yang ngasih pinjem, jadi saya itu bawaannya males mau ngapa ngapain, mau kuliah males keluar males ya kayak orang bodoh

		mas, terus nilai mata kuliah menurun itu juga yang membuat saya cemas mas”.
	FA	“Gara gara kecanduan dari judi online ini, maka jam tidur saya terganggu dimana awal nya saya tidur jam 9 malam jadi jam 12 malam sampai jam 1 malem, dan itu membuat saya tidak bisa belajar secara efektif gitu sih mas”.
Kesimpulan	Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa judi online tidak hanya berdampak pada aspek finansial tetapi juga memberikan pengaruh signifikan terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pencegahan dan intervensi yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dari perilaku ini salah satunya yaitu dengan layanan konseling dan dukungan psikologis.	